

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV DAN  
V DI SD NEGERI REJAMULYA 02 KECAMATAN KEDUNGREJA  
KABUPATEN CILACAP**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri  
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Nurdian Purnomo  
NIM.19604221047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V  
DI SD NEGERI REJAMULYA 02 KECAMATAN KEDUNGREJA  
KABUPATEN CILACAP

Disusun Oleh:

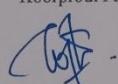
Nurdian Purnomo  
NIM. 19604221047

Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 4 Januari 2023

Mengetahui  
Koorprodi PJSD

  
Dr. Hari Yuliarto, M.kes,  
NIP. 196707011994121001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or,  
NIP. 198205222009121006

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdian Purnomo  
NIM : 19604221047  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TAS : Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV  
dan V di SD Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja  
Kabupaten Cilacap

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Januari 2023

Yang menyatakan,



Nurdian Purnomo  
NIM. 19604221047

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

#### TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V DI SD NEGERI REJAMULYA 02 KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Disusun Oleh:

Nurdian Purnomo  
NIM. 19604221047

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 25 Januari 2023

Nama/Jabatan

Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.  
Ketua Penguji/Pembimbing

Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.  
Sekretaris

Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

27.1.2023

27/1/2023

27-1-2023

Yogyakarta, 30 Januari 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1001

## **MOTTO**

1. Urip iku Urup (Cak Nun)
2. Memang berat, memang nelongso, memang kadang-kadang putus asa. Tapi jangan sampai mau melewati batas dimana kamu putus asa (Cak Nun)
3. Terkadang Hidup memukulmu dengan kenyataan yang berat. Jangan kehilangan keyakinan (Steve Jobs)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Allhamdulillah, segala puji bagi ALLAH SWT berkat rahmat hidayah-Nya sehingga tugas akhir ini dapat di selesaikan dengan lancar. Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak (Sodikin) dan Ibu (Juwarni) yang selalu membuatku termotivasi dan selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih yang tulus, terima kasih ibu, terima kasih bapak atas segala perjuangan, dukungan, cinta, inspirasi, doa, dan kasih sayang yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan. Teriring doa, semoga selalu di berikan Kesehatan, Panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku menuju Kesuksesan.
2. Adik saya tercinta (Rafi Nur Adilah) yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, dan bantuannya di dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih yang tulus teruntuk adik saya dan semoga kita semua dapat menjadi anak yang menjadi harapan untuk membanggakan kedua orang tua.

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V  
DI SD NEGERI REJAMULYA 02 KECAMATAN KEDUNGREJA  
KABUPATEN CILACAP**

**Oleh:**

Nurdian Purnomo  
NIM.19604221047

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 yang berjumlah 33 peserta didik yang diambil berdasarkan teknik *total sampling*. Instrumen tes mengacu pada tes *Motor Ability* untuk sekolah dasar yang meliputi tes lari cepat 30 meter (kecepatan), tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter (kelincahan), tes lempar tangkap bola jarak 1 meter (koordinasi), dan tes *Stork Stand Positional Balance* (keseimbangan), dengan validitas sebesar 0,930 dan reliabilitas sebesar 0,870. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,20% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 18,75% (3 peserta didik), “cukup” sebesar 43,80% (7 peserta didik), “baik” sebesar 18,75% (3 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 12,50% (2 peserta didik). (2) kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,88% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 23,54% (4 peserta didik), “cukup” sebesar 47,06% (8 peserta didik), “baik” sebesar 11,76% (2 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 11,76% (2 peserta didik).

Kata Kunci: *Kemampuan motorik, peserta didik kelas IV dan V, Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat rahmat dan hidayah-Nya, Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02, Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat di selesaikan tidak lepas dari bantuan Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Adapun tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., selaku Koorprodi PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Amat Bardani, S.Pd., Kepala Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Candra Prayoga S.Pd., Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02, yang telah memberi bantuan dalam pengambilan data selama proses penelitian Tugas akhir Skripsi ini.

6. Para guru dan staf Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data data selama proses peneletian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat di sebutkan di sini atas bantuan dan perhatianya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah di berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkanya.

Yogyakarta, 4 Januari 2023  
Penulis,

Nurdian Purnomo  
NIM 19604221047

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Kemampuan Motorik .....	9
2. Karakteristik Peserta didik kelas IV dan V Sekolah Dasar .....	23
B. Kajian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Hasili Penelitian .....	47
1. Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra .....	47
2. Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri .....	57
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 2. Tes <i>Stork Stand Positional Balance</i> .....	40
Gambar 3. Tes Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter dengan Tembok .....	41
Gambar 4. Tes Lari Cepat 30 Meter.....	42
Gambar 5. Tes <i>Shuttle-Run</i> 4 X 10 Meter.....	43
Gambar 6. Diagram Batang Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 .....	48
Gambar 7. Diagram Batang Kecepatan Lari Peserta Didik Putra.....	50
Gambar 8. Diagram Batang Kelincahan Peserta Didik Putra .....	52
Gambar 9. Diagram Batang Koordinasi Peserta Didik Putra.....	54
Gambar 10. Diagram Batang Keseimbangan Peserta Didik Putra.....	56
Gambar 11. Diagram Batang Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 .....	58
Gambar 12. Diagram Batang Kecepatan Peserta Didik Putri .....	60
Gambar 13. Diagram Batang Kelincahan Peserta Didik putri .....	62
Gambar 14. Diagram Batang Koordinasi Peserta Didik Putri .....	64
Gambar 15. Diagram Batang Keseimbangan Peserta Didik Putri .....	66

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian .....	38
Tabel 2. Norma Penilaian.....	46
Tabel 3. Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra.....	47
Tabel 4. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 .....	48
Tabel 5. Deskriptif Statistik Kecepatan lari 30 m Peserta Didik Putra.....	49
Tabel 6. Norma Penilaian Kecepatan Peserta Didik Putra.....	50
Tabel 7. Deskriptif Statistik Kelincahan Peserta Didik Putra .....	51
Tabel 8. Norma Penilaian Kelincahan Peserta Didik Putra .....	52
Tabel 9. Deskriptif Statistik Koordinasi Peserta Didik Putra .....	53
Tabel 10. Norma Penilaian Koordinasi Peserta Didik Putra.....	54
Tabel 11. Deskriptif Statistik Keseimbangan Peserta Didik Putra .....	55
Tabel 12. Norma Penilaian Keseimbangan Peserta Didik Putra.....	56
Tabel 13. Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri .....	57
Tabel 14. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 .....	58
Tabel 15. Deskriptif Statistik Kecepatan lari 30 m Peserta Didik Putri.....	59
Tabel 16. Norma Penilaian Kecepatan lari 30 m Peserta Didik Putri .....	60
Tabel 17. Deskriptif Statistik Kelincahan Peserta Didik Putri.....	61
Tabel 18. Norma Penilaian Kelincahan Peserta Didik Putri .....	62
Tabel 19. Deskriptif Statistik Koordinasi Peserta Didik Putri .....	63
Tabel 20. Norma Penilaian Koordinasi Peserta Didik Putri .....	64
Tabel 21. Deskriptif Statistik Keseimbangan Peserta Didik Putri .....	65
Tabel 22. Norma Penilaian Keseimbangan Peserta Didik Putri .....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Pembimbing Proposal TAS.....	76
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	77
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Rejamulya 02.....	78
Lampiran 4. Data Penelitian Keseluruhan .....	79
Lampiran 5. Deskriptif Statistik Berdasarkan T Skor.....	81
Lampiran 6. Deskriptif Peserta Didik Putra .....	83
Lampiran 7. Deskriptif Peserta Didik Putri.....	86
Lampiran 8. Data Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02.....	89
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	91

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani dimaknai sebagai bentuk pendidikan melalui aktivitas jasmani dalam arti menyeluruh, yaitu memanusiakan manusia secara utuh. Suatu proses mendidik melalui aktivitas jasmani, yakni suatu upaya membentuk sehat jasmani yang berdampak pada sehat rohani, sehat mental, sehat sosial, dan sehat spiritual. Aktivitas jasmani dijadikan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Orientasi aktivitas jasmani dalam pendidikan jasmani memegang peranan penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Aktivitas jasmani diartikan sebagai kegiatan peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga melalui aktivitas jasmani diharapkan anak didik dapat tumbuh dan berkembang berdampak pada sehat jasmani, rohani. Sehat mental, sehat sosial, dan sehat spiritual.

Konsep dasar dari aktivitas fisik hakikatnya adalah mendapatkan berbagai ragam peluang gerak yang luas kepada peserta didik. Pada masa anak sekolah dasar merupakan waktu dimana mereka memerlukan berbagai macam tingkatan gerakan yang beragam sebagai bentuk bagi anak-anak untuk mengekspresikan semua potensi yang dimilikinya. Melalui aktivitas jasmani peserta didik memiliki peluang yang lebar dalam penggalian potensi untuk bergerak dan berlatih mengenal gerak yang beragam. Dengan melalui aktivitas fisik kebutuhan tubuh dapat dipenuhi, dengan arti

lain bahwa aktivitas jasmani adalah salah satu bentuk sebagai alat yang di gunakan untuk memperoleh tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan sebagai bagian integral atau berkesinambungan dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang mengarah pada pembangunan seutuhnya, yaitu dengan adanya keselarasan, keseimbangan, dan keserasian lahir dan batin, serta memfokuskan dalam pengembangan aspek kebugaran jasmani, kemampuan gerak/motorik, kemampuan berkifir rasional, stabilitas emosional, kemampuan sosial, menganalisa, menalar dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui dan dari aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani diartikan sebagai aktivitas yang di praktikan peserta didik dengan pencapaian peningkatan kemampuan gerak dan etika fungsional yang mencakup penalaran, kepribadian, dan psikomotorik. Salah satu elemen dari ilmu pendidikan jasmani yaitu mengembangkan kegiatan fisik melalui kemampuan gerak/kemampuan motorik. Kemampuan gerak/motorik merupakan suatu proses kematangan aktivitas motorik berkaitan dengan aksi yang langsung mengimplikasikan otot untuk bergerak dan respons persyarafan yang membawa seseorang mampu memobilisasi tubuhnya.

Kemampuan motorik merupakan suatu arti kata dari *motor* yaitu suatu dasar dari mekanika yang mendasari terjadinya suatu gerakan. Gerak *movement* yaitu kulminasi suatu proses dasar motorik dalam (Nisak, 2017: 1). Kemampuan motorik ini dikategorikan menurut ukuran otot-otot dan bagian-bagian tubuh yang

berkesinambungan, diantaranya *gross motor skill* (motorik kasar) dan *fine motor skill* (motorik halus) (Hasanah, 2016: 717). Kemampuan motorik itu sendiri sangat penting dalam menunjang aktivitas rutin sehari-hari.

Rangkaian kemampuan motorik pada masa remaja dan dewasa didukung oleh kebutuhan motorik yang patut dikuasai anak waktu sekolah dasar karena berdampak kontan maupun situasional mengenai perilaku sehari-hari. Keterampilan motorik anak menawarkan berbagai kesempatan untuk beraktivitas gerak, dan pengayaan belajar untuk mendapat tugas sensorik motorik yang melibatkan aplikasi otot besar dan kecil memungkinkan anak mengembangkan keterampilan bergerak mereka sepenuhnya.

Proses kemampuan gerak dilakukan secara tidak sadar dan sadar berkat proses motorik, yang melibatkan banyak bagian tubuh termasuk otot, saraf, dan otak. Agar otot berkontraksi dan proses motorik berlangsung, sel syaraf motorik harus mengirimkan dorongan dari sistem saraf inti ke akson otot (Prasetyo & Suhartini, 2014: 1). Pentingnya bakat motorik karena termasuk dalam ranah psikomotorik. Kualitas gerakan atau cara praktik gerakan berhubungan dengan kemampuan motorik, penguasaan kemampuan yang penting dalam perkembangan melaksanakan tugas motorik tertentu merupakan keunggulan utama keterampilan motorik. Kemampuan anak untuk menyelesaikan tugas motorik/gerakan tertentu dengan tingkat keberhasilan tertentu merupakan indikator kualitas motorik yang baik. Saat melakukan tugas motorik dengan sukses, ini menunjukkan bahwa motor dilakukan dengan sangat efektif dan efisien. Tujuan mendasar keterampilan motorik, seperti

yang dikemukakan Mutohir dalam Yudanto (2006: 36) adalah untuk meningkatkan bakat dan kecakapan setiap orang, yang berguna untuk meningkatkan daya kerja. Secara alami, seseorang dengan kesanggupan motorik yang mumpuni juga akan memiliki modal yang kuat dalam melakukan keterampilan khusus yang baik.

Dengan memiliki keterampilan motorik yang kuat memberikan landasan untuk mempelajari tugas-tugas keterampilan motorik tertentu. Setiap anak dapat mengembangkan seluruh kemampuan motoriknya melalui aktivitas fisik dan permainan yang menggunakan ototnya. Anak-anak yang aktif bergerak secara teratur mengembangkan kemampuan motoriknya melalui berbagai pengalaman motorik yang akan mengarah pada peningkatan kematangan motoriknya.

Berdasarkan kesimpulan pengkajian dan interview yang dilakukan oleh peneliti bersama guru PJOK SD Negeri Rejamulya 02. SD Negeri Rejamulya yang terletak di jalan Pelita No. 1 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap. Sarana prasarana atau fasilitas yang terdapat di SD Negeri Rejamulya 02 meliputi halaman sekolah untuk aktivitas olahraga dan upacara, mushola, perpustakaan, toilet, 5 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, dan tempat parkir. Melihat dari kondisi di SD Negeri Rejamulya 02 yaitu menggambarkan lingkungan perdesaan dimana permasalahan pertama yaitu adanya faktor yang mempengaruhi kemampuan perkembangan motorik anak dari di sebabkan oleh beberapa faktor diantanya seperti perbedaan umur antara kelas IV dan V, keadaan kondisi lingkungan, asupan gizi, perlakuan orang tua terhadap anak, dan kebiasaan hidup anak sehari-hari. Perkembangan

kemampuan motorik anak-anak akan dapat terlihat jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat anak lakukan.

Permasalahan kedua yaitu jam tatap muka/lokasi waktu pembelajaran penjas kurang maksimal dimana yaitu pada era pandemi *Covid-19* menyebabkan pembelajaran pendidikan jasmani terutama pada pembelajaran kemampuan gerak motorik anak menjadi kurang terpantau, guru PJOK kurang bisa melakukan evaluasi secara detail karena aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan dari rumah masing-masing peserta didik atau pembelajaran jarak jauh. tidak seperti pada saat pembelajaran tatap muka secara langsung. Hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan motorik siswa karena proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Permasalahan yang ketiga yaitu efek dari pandemi *Covid-19* anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu luangnya dengan aktivitas bermain *game online* melalui *gadget/smartphone*, anak-anak memiliki kecenderungan bermain *gadget/smartphone* menjadikan anak lebih banyak lupa waktu dalam beraktivitas gerak dan bermain. Hal tersebut berdampak pada minimnya kegiatan aktivitas jasmani atau aktivitas yang menggunakan unsur gerak yang dilakukan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pertimbangan uraian di atas, serta belum adanya penelitian atau pengkajian yang dilakukan di SD Negeri Rejamulya 02 lantas diperlukan penelitian tentang “Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap”, sebagai acuan materi kajian evaluasi guru PJOK di sekolah tersebut dalam memenuhi pembelajaran yang akurat pada pembelajaran PJOK.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Faktor dari pengaruh usia peserta didik, kondisi lingkungan, asupan gizi, dan perlakuan orang tua terhadap terhadap proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak.
2. Jam tatap muka praktik kurang maksimal karena pandemi *Covid-19*
3. Kurangnya aktivitas gerak atau aktivitas jasmani peserta didik akibat kecenderungan bermain game online dari penggunaan *smartphone*
4. Belum diketahui seberapa besar tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk membatasi permasalahan agar lebih terfokus, maka dalam penelitian ini dibatasi pada “Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV Dan V Di SD Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap”.

## **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV Dan V Di SD Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap? ”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV Dan V Di SD Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

- a. Sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan motorik peserta didik
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran atau pelatihan motorik terhadap peserta didik
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk sumbangsih keilmuan dalam proses pembelajaran motorik di sekolah dasar

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengetahui hasil kemampuan motorik yang dimilikinya sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untukgiatan aktif bergerak dalam aktivitas jasmani untuk meningkatkan kemampuannya agar lebih baik.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi untuk diberikan kepada peserta didik dalam hal meningkatkan hasil kualitas pembelajaran PJOK, khususnya dalam aktivitas motorik di sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V yaitu kelas atas di SD Negeri Rejamulya 02, di harapkan pihak sekolah mengembangkan dan mengoptimalkan program pendukung Pembelajaran PJOK di SD Negeri Rejamulya 02.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kemampuan Motorik**

###### **a. Pengertian Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik berasal dari bahasa inggris yaitu *motor ability*. *Motor ability* yang artinya kemampuan gerak. *Motor* adalah aktivitas yang sangat penting untuk manusia, dengan melakukan gerakan manusia bisa mencapai atau mewujudkan harapan yang di inginkan. Motorik yang memiliki terjemahan dari kata *motor* yang berarti adalah awal terjadinya suatu gerakan yang dilakukan. Menurut Zulkifli menjelaskan, bahwa yang di maksud dengan motorik adalah segala sesuatu yang ada hubunganya dengan gerakan-gerakan tubuh yang didalamnya terdapat tiga unsur yang menentukan yaitu otot, syaraf, dan otak dalam (Nisak, 2017: 2). Selain itu, menurut Gallahue, dua hal yang di bedakan dari motorik yaitu (1) gerak dan (2) motorik. Motorik ialah suatu arti kata dari *motor* yaitu suatu dasar dari mekanika yang mendasari terjadinya suatu gerakan. Gerak *movement* yaitu kulminasi suatu proses dasar motorik dalam (Nisak, 2017: 1)

Kajian mengenai kemampuan motorik sudah banyak dikemukakan oleh para ahli. Kesanggupan motorik berkenaan dengan tindak kebiasaan gerak dalam kegiatan rutin individu, baik dalam aktivitas gerak untuk olahraga maupun gerak yang tidak dalam olahraga ataupun murni sebagai penunjang aktivitas gerak sehari-hari. Menurut Oxendine yang dikutip oleh Setyo Nugroho dalam (Yudanto, 2006: 34)

menyatakan bahwa kemampuan motorik adalah terminologi yang digunakan dalam berbagai keterampilan yang mengarah ke penguasaan keterampilan dasar dan aktivitas kesegaran jasmani. Menurut Mutohir dalam (Yudanto, 2006: 34) bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan individual yang mendasari penampilan berbagai keterampilan motorik. Selanjutnya Lutan dalam (Yudanto, 2006: 34) menyatakan kemampuan motorik dikatakan sebagai kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, kemampuan motorik juga merupakan kualitas umum yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Pendapat lain Sukintaka dalam (Sriwahyuniati, 2017: 36) memberikan penjelasan tentang kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga maupun dalam olahraga atau kematangan keterampilan motorik.

Kemampuan motorik adalah keadaan perkembangan dimana otot dan syaraf sebagai penunjang kegiatan gerak anggota tubuh. Semakin unggul kecakapan rangkaian motorik seseorang, maka dimungkinkan tenaga kerjaanya mampu menjadi lebih unggul dan sebaliknya. Kesanggupan motorik sangat perlu diperhatikan dalam pendidikan jasmani karena kesanggupan motorik merupakan bagian dari ranah psikomotor. Proses kemajuan motorik diungkapkan Sukadiyanto dalam (Prasetyo & Suhartini, 2014: 4) menjelaskan suatu kemampuan perkembangan seseorang dalam menampilkan kemampuan gerak yang lebih kompleks. Lebih lanjut Sukadiyanto menyatakan bahwa kemampuan perkembangan motorik merupakan suatu

kemampuan umum seseorang yang berkaitan dengan penampilan berbagai keterampilan atau tugas gerak.

Sujarwo & Pahalawidi (2015: 97) menyatakan pada umumnya perkembangan kemampuan motorik dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, misalnya merangkak, tengkurap, mengangkat leher dan duduk. Motorik halus adalah bagian dari aktivitas motorik yang melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk, menggambar dan menulis.

Menurut Williams & Monsma dalam (Sriwahyuniati, 2017: 36) aktivitas psikomotorik diartikan sebagai perolehan dari aplikasi pemakaian otot besar dan kecil. Kemampuan motorik itu sendiri berlaku atas kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Payne & Issac (2017: 9) mengungkapkan gerak motorik kasar adalah gerakan yang dikendalikan oleh kelompok otot-otot besar. Otot-otot ini merupakan bagian integral dalam memproduksi berbagai gerak, seperti berjalan, berlari, dan melompat-lompat. Sedangkan, gerakan motorik halus adalah gerakan yang diatur oleh otot-otot kecil atau kelompok otot. Seperti gerakan menggambar, mengetik, atau memainkan alat musik adalah gerakan motorik halus.

Kemampuan motorik merupakan aksi gerak fisik tubuh yang terkoordinasi, otomatis, cepat dan akurat. kemampuan motorik ini merupakan rangkaian dari beratus-ratus otot yang kompleks (Hasanah, 2016: 717). Sedangkan pendapat lain Hurlock menjelaskan kemampuan motorik merupakan perkembangan

pengendalian gerakan fisik dari gerakan urat syaraf, inti syaraf, berserta otot yang terkoordinasi dalam (Wicaksono & Nurhayati, 2013: 98). Kemampuan motorik atau biasa dikenal *motor skill* merupakan perubahan secara progresif dengan adanya kemampuan serta kontrol untuk bergerak melalui berbagai interaksi di antara faktor pengalaman atau latihan dan kematangan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat gerakan/perubahan yang anak tersebut lakukan (Hidayani, 2016: 34).

Menurut Hurlock dalam (Anggraini, 2022: 37) menyatakan bahwa kemampuan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai inti gerak. Proses kemampuan motorik diartikan sebagai gerakan yang membutuhkan otot dalam bergerak serta dalam persyaratan dapat menggerakkan tubuhnya (kaki, tangan, serta anggota tubuh). Sedangkan pendapat lain menjelaskan Kemampuan motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh (Zulkifli, 2005: 3). Kemampuan motorik mempunyai pengertian yang sama dengan kemampuan gerak dasar yang merupakan gambaran umum dari kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas. Dari aktivitas tersebut di harapkan dapat mendukung berkembangnya kemampuan motorik dan kemajuan anak. Kemajuan kemampuan motorik ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan dalam (Sukintaka, 2001: 47).

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan bawaan seseorang dalam

menampilkan gerak secara umum untuk beraktivitas, yang dijadikan sebagai landasan dasar untuk meningkatkan perkembangan kemampuan gerak sesuai dengan pertumbuhan. Kemampuan motorik seseorang akan menentukan kualitas gerak dalam melakukan aktivitas berbagai cabang olahraga atau dalam aktivitas sehari-hari. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang baik akan lebih mudah dalam mendukung setiap individu melakukan aktivitas jasmani dan olahraga dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang kurang baik. Kemampuan motorik (*motor ability*) menjadi peranan penting sebagai dasar keterampilan dimana kedepanya seorang individu dapat mengembangkan kemampuan geraknya menjadi respon yang terkoordinasi, terkontrol, dan teratur yang mendukung kegiatan motorik sehari-hari dengan baik atau kedepanya individu dapat mengembangkan kemampuan keterampilan sampai pada tahap khusus/spesialisasi.

### **b. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik yang ada pada diri anak berbeda-beda, tergantung dari gerak dasar yang dikuasainya. Hal ini disebabkan dari banyaknya pengalaman gerak dan latihan gerak yang dikuasai oleh anak sehingga dapat mempengaruhi kemampuan motorik setiap anak. Mutohir dalam (Yudanto, 2006: 35) unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik diantaranya kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan. Kekuatan adalah kemampuan untuk menggunakan tenaga seperti angkat beban atau angkat tubuh sendiri. Koordinasi adalah kemampuan menunjukkan tugas mata tangan dan mata tungkai seperti

menendang, melempar, dan lainnya yang semacam itu. Kecepatan adalah kemampuan bergerak dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang sependek mungkin. Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh dan keseimbangan baik dalam bergerak maupun diam posisinya. Kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dengan cepat dan mengendalikan gerakan tubuh (secara keseluruhan).

Kemampuan motorik erat berkaitan dengan komponen kebugaran jasmani, menurut Bouchard dalam (Bafirman, 2019: 221) yaitu kemampuan motorik sangat berkaitan dengan unsur kebugaran jasmani yaitu berkaitan atas nilai-nilai kesehatan dan kemampuan motorik. Kebugaran jasmani yang berkaitan dengan nilai-nilai kesehatan diantaranya:

1. Daya tahan jantung dan peredaran darah (kardiovaskuler). Daya tahan kardiovaskular adalah kebugaran sistem jantung, paru dan pembuluh darah untuk berfungsi secara optimal pada keadaan istirahat dan kerja dalam mengambil oksigen dan menyalurkan kebagian yang aktif sehingga dapat dipergunakan pada proses metabolisme tubuh.
2. Kekuatan (*strength*). Kekuatan otot adalah keahlian badan dalam menggunakan daya tenaga. Serabut otot akan memberikan respons/tanggapan apabila dikenakan beban atau tahanan dalam latihan.
3. Daya tahan otot (Ketahanan Muskulator). Kekuatan tahan otot adalah kemampuan rangkaian otot berkontraksi beruntun atau berulang-ulang menghadapi suatu beban atau tahanan dalam latihan.

4. Kelenturan (*flexibilitas*). Kemampuan untuk melakukan aksi gerak persendian dalam jangkauan keleluasaan gerak.
5. Komposisi tubuh. Komposisi tubuh digambarkan dengan berat badan dengan pertumbuhan yang seimbang.

Kebugaran jasmani yang berhubungan dengan kemampuan motorik meliputi:

1. Kelincahan (*agility*). Kelincahan adalah keahlian aksi gerak dalam mengubah arah posisi tubuh secara cepat dan tepat tanpa kehilangan keseimbangan
2. Kecepatan (*speed*). Kecepatan adalah keahlian aksi gerak untuk berjalan atau bergerak dengan sangat cepat dalam jarak atau medan tertentu.
3. Keseimbangan. Keseimbangan adalah keahlian mempertahankan sikap badan atau bagian tubuh tanpa gangguan pada keseimbangan.
4. Koordinasi. Koordinasi adalah keahlian dalam mensimulasikan gerakan dengan beragam tingkatan kesulitan dengan cepat dan dengan praktis dan tepat.
5. Daya ledak (*power*). Daya ledak adalah keahlian seseorang menggunakan tenaga maksimal yang dikeluarkan pada masa yang sependek-pendeknya.

Kemampuan motorik juga dipengaruhi oleh faktor mekanik dan fisik. Faktor mekanik terdiri dari beberapa unsur, diantaranya: (1) faktor keseimbangan yang terdiri dari: pusat gaya, garis gaya dan dasar penyokong badan; (2) faktor pemberi daya, yang terdiri dari: gerak yang lamban, percepatan, aktivitas / reaksi; (3) faktor penerima daya yang terdiri dari: daerah permukaan dan jarak; (4) kemampuan lokomotor, terdiri dari: fase refleks, fase belum sempurna, fase dasar, fase spesialisasi; (5) kemampuan manipulatif; (6) kemampuan yang stabil. Sedangkan

faktor fisik terdiri dari unsur-unsur diantaranya: (1) faktor kesegaran jasamani yang terdiri dari: kekuatan, daya tahan aerobik, daya tahan, kelentukan, komposisi tubuh; (2) faktor kesegaran gerak (*motor fitness*) terdiri dari: kecepatan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan daya ledak (*power*), Mutohir dalam (Yudanto, 2006: 35)

Berdasarkan komponen elemen-elemen kemampuan motorik diatas, unsur atau elemen pembelajaran motorik sangat diperlukan oleh individu untuk dapat melakukan tugas aktivitas gerak atau pekerjaan secara total. Pada anak masa sekolah dasar unsur/elemen pembelajaran motorik sangat diperlukan untuk menyelesaikan tugas belajar dan bermain yang merupakan bagian dari aktivitas anak. Dengan banyaknya pengalaman dan latihan gerak yang di kuasai anak dengan pembelajaran motorik yang tepat berdasarkan unsur-unsur pembelajaran motorik diatas di harapkan agar setiap anak dapat mencapai tingkat kemampuan motorik sesuai target yang di harapkan atau dapat mencapai kecakapan kemampuan gerak yang optimal.

### **c. Fungsi Kemampuan Motorik Bagi Anak**

Penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu. Kualitas gerak terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas gerak yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas gerak tinggi, berarti gerak yang dilakukan efektif dan efisien. Kemampuan motorik berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan gerak anak. Kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kematangan anak menjadi peranan penting dalam

pembentukan individu yang berkualitas tinggi dikemudian hari. Keterampilan/kemampuan motorik yang berbeda memainkan peran yang berbeda juga pada penyesuaian sosial dan kepribadian anak. Sebagai contoh, sebagian keterampilan berfungsi mendapat penerimaan sosial serta membuat anak menjadi mandiri.

Hurlock dalam (Anggraini, 2022: 13) menjelaskan fungsi kemampuan motorik dalam pengadaptasian sosial pribadi anak, di bagi menjadi 4 fungsi diantaranya sebagai berikut:

1. Kemampuan bantu diri (*Self-Help*)

Kemampuan motorik bantu diri adalah anak harus belajar mengenai kemampuan motorik supaya dapat menjalankan berbagai hal bagi dirinya. Diantaranya cakupan kemampuan yang harus dikuasai seperti kemampuan berpakaian, mandi, makan, serta merawat diri. Anak pada saat usia sekolah dasar harus dapat merawat serta menjaga dirinya dengan terampil bagai orang dewasa.

2. Kemampuan Bantu Sosial (*Social-Help*)

Sebelum anak masuk dalam keanggotaan kelompok sosial dalam sekolah, keluarga, serta di masyarakat maka anak tersebut harus jadi seseorang yang kooperatif atau menunjukkan sikap kerjasama. Kemampuan-kemampuan tertentu dibutuhkan agar ia bisa diterima. Contoh: keterampilan pekerjaan sekolah dan membantu pekerjaan rumah.

### 3. Kemampuan Bermain

Anak harus belajar berbagai keterampilan seperti bermain bola, melukis, menggambar, berlari, melompat, dan membuat alat bermain. Hal ini dikarenakan pentingnya keterampilan bermain agar dapat menikmati berbagai permainan bersama teman sebaya serta menjadi hiburan baginya

### 4. Kemampuan Sekolah

Awal permulaan sekolah membutuhkan banyak kemampuan motorik. Contoh: menulis, melukis, menari, menggambar, serta menghitung. Semakin banyak keterampilan yang dikuasai akan menjadikan penyesuaian sosial juga menjadi semakin baik prestasi akademis dan non akademis di sekolah.

Mutohir dalam (Yudanto, 2006: 36) juga mengungkapkan bahwa fungsi utama dalam kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Seseorang yang mempunyai kemampuan motorik yang baik, tentu akan mempunyai dasar atau landasan untuk melakukan keterampilan secara khusus yang baik pula.

Tujuan dan fungsi kemampuan motorik sering tergambar dalam kemampuan anak menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Unsur-unsur kemampuan motorik akan semakin terlatih apabila seseorang semakin banyak mengalami berbagai pengalaman aktivitas gerak yang bermacam-macam. Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang baik, maka seseorang dapat menguasai berbagai aktivitas gerak atau kemampuan gerak

yang khusus. Mutohir dalam (Yudanto, 2006: 36) menyatakan bahwa fungsi utama dalam kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja.

Semua unsur-unsur kemampuan motorik pada peserta didik sekolah dasar dapat berkembang dengan aktivitas pendidikan jasmani dan aktivitas bermain yang melibatkan otot. Pembelajaran aktivitas motorik sangat dibutuhkan untuk dilaksanakan, semakin banyak peserta didik mendapat pengalaman berbagai macam gerak atau mengeksplorasi berbagai gerak maka unsur-unsur kemampuan motorik akan semakin terlatih. Pengalaman ini akan memberikan kesempatan dan peluang untuk anak dapat menemukan potensi gerak sesungguhnya yang nantinya dapat menjadikan potensi bakatnya. Banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan peserta didik sekolah dasar akan memberikan kematangan dalam melakukan aktivitas motorik.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik**

Pada dasarnya urutan perkembangan untuk semua anak sama namun kecepatan perkembangan masing-masing anak beragam. Sekalipun anak-anak tersebut usianya relatif sama. Sedangkan pertumbuhan anak berbeda ras juga dapat menunjukkan perbedaan yang mencolok. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup dan lainnya. Proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Perkembangan kemampuan motorik anak

akan dapat terlihat jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat anak lakukan.

Kuhlen dan Thomshon mengungkapkan dalam (Fatmawati, 2020: 5) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik berdasarkan perkembangan fisik setiap individu meliputi empat aspek diantaranya:

1. Sistem Syaraf yang sangat mempengaruhi kecerdasan dan emosi.
2. Kemampuan otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik.
3. Kelenjar endokrin, yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada remaja berkembang perasaan senang untuk ikut aktif dalam suatu kegiatan tertentu.
4. Struktur fisik/tubuh yang meliputi tinggi, berat, dan proporsi.

Berbagai macam faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak lebih lanjut, diungkapkan oleh Allen & Martoz dalam (Rozana, 2019: 138) yaitu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik anak di antaranya adalah kematangan otak, input dari sistem sensorik, meningkatnya ukuran dan jumlah urat otot, sistem syaraf yang sehat dan kesempatan untuk berlatih. Pendapat lain diungkapkan oleh Kamtini & Tanjung dalam (Rozana, 2019: 138) bahwa perkembangan kemampuan motorik dipengaruhi oleh faktor kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, dan motivasi. Lebih lanjut, Hurlock berpendapat dalam (Fatmawati, 2020: 31) ada

beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi laju perkembangan kemampuan motorik anak yaitu:

1. Pewarisan genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh terhadap laju perkembangan motorik.
2. Kondisi lingkungan, jika kondisi lingkungan baik maka anak akan semakin aktif dan semakin cepat perkembangan motoriknya.
3. Pengaruh gizi yang diberikan akan mendorong perkembangan motorik yang lebih pesat.
4. Kerusakan pada otak, apabila terjadi kerusakan pada jaringan akan memperlambat perkembangan motorik anak.
5. Rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
6. *Over protected* Perlindungan yang berlebihan dapat melumpuhkan kesiapan perkembangan kemampuan motorik anak.
7. Cacat fisik/anggota badan seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.

Hal lain yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik selanjutnya adalah peranan guru dalam mengembangkan kemampuan motorik peserta didik melalui aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Abdul Majid dalam (Pambudi, 2014: 50) Pembelajaran adalah suatu proses dari dua dimensi kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan

indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran. Menurut mulyasa dalam (Pambudi, 2014: 50) dalam pembelajaran yang efektif dan bermakna, seorang guru harus membuat langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu (1) Persiapan mengajar, (2) Pemanasan dan Apersepsi (3) Eksplorasi (4) Konsolidasi Pembelajaran (5) Penilaian formatif.

Dalam pembelajaran efektif dan bermakna, peserta didik perlu dilibatkan secara aktif karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran dan pembentukkan kompetensi. Guru juga harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pembelajaran selalu tampak menarik dan tidak membosankan. Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila menghasilkan *out-put* yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan. Belajar tuntas berasumsi bahwa dalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari. Agar hasil belajar peserta didik maksimal terutama dalam mengembangkan kemampuan motorik peserta didik maka pembelajaran harus dilaksanakan dengan sistematis yang akan tercermin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak yaitu berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. Kondisi internal mencakup karakteristik yang melekat pada diri individu, seperti: tipe tubuh, motivasi, gen, atau atribut lain yang membedakan seseorang dengan lainnya. Kondisi eksternal mencakup faktor-faktor yang terdapat diluar individu yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap penampilan gerak seseorang. Kondisi eksternal itu meliputi kondisi lingkungan pengajaran dan bahkan lingkungan sosial-budaya yang lebih luas.

## **2. Karakteristik Peserta didik kelas IV dan V Sekolah Dasar**

Karakteristik peserta didik adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Karakteristik adalah pengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan. Dahlan Partanto mengungkapkan dalam (Aliyyah., 2021: 55). Karakteristik berasal dari kata karakter dengan arti tabiat/watak, pembawaan atau kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang relatif tetap. Lebih lanjut, pendapat lain diungkapkan oleh Usman Muhamad karakteristik merupakan pengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan dalam (Aliyyah, 2021: 55)

Masa sekolah dasar merupakan masa perkembangan, di mana baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan mengikuti pola tertentu. Menurut Nasution dalam (Rahmat, 2012: 25) bahwa masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir berlangsung dari usia enam tahun hingga sebelas atau dua belas tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupan yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya. Lepo, Davis dan Crim menyatakan dalam (Agusriani, 2015: 35) pada masa ini merupakan waktu yang tepat dalam mengembangkan kemampuan kontrol dan otot atas gerakan mereka.

Menurut Suryabrata dalam (Rahmat, 2012: 26) masa usia sekolah dasar disebut dengan masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak lebih mudah didik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Adapun masa ini di rinci menjadi dua fase, yaitu :

- a. Masa kelas rendah sekolah dasar. kira-kira umur 6 tahun atau 7 tahun umur 9 tahun atau 10 tahun. Beberapa sifat khas yang dimiliki anak pada masa ini antara lain:
  - 1) Adanya hubungan yang tinggi antara keadaan jasmani dan prestasi (apabila jasmaninya sehat maka banyak peluang prestasi yang akan diperoleh)
  - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional
  - 3) Adanya kecendrungan memuji diri sendiri
  - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain.

- 5) Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu diaggapnya tidak penting.
- 6) Pada masa ini anak menghendaki nilai-nilai (angka rapor, skor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya pantas diberi nilai baik tersebut atau tidak
  - b. Masa kelas atas sekolah dasar. Kira-kira umur 9 tahun atau 10 tahun sampai umur 12 atau 13 tahun. Beberapa sifat khas yang dimiliki anak pada masa ini antara lain:
    - 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
    - 2) Amat realistik, ingin mengetahui ingin belajar.
    - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (Bakat-bakat khusus).
    - 4) Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
    - 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
    - 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi

terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Karakteristik pada anak kelas IV dan V yaitu masuk dalam kategori masa kelas atas, yang memiliki usia berkisar dari umur 9 tahun atau 10 tahun sampai 12 tahun atau 13 tahun, dimana perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika berkembangnya sesuai dengan fase dan tugas perkembangannya masing-masing. Pada usia ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Menurut Yusuf & Samsu dalam (Neviyarni, 2020: 2) perkembangan pada hakikatnya merupakan suatu perubahan yang berkesinambungan dan progresif yang berasal dari dalam dalam diri anak dari ia mulai berada di dunia sampai meninggal. Lebih lanjut pendapat lain diungkapkan Hurlock (Neviyarni, 2020: 2) menyatakan pada dasarnya perkembangan adalah serangkaian bentuk perubahan yang progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman.

Perkembangan anak memiliki pola-pola tersendiri yang khas sesuai dengan aspek perkembangan. Anak-anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Anak pada usia ini senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Yusuf dalam (Abdurrochim, 2016: 65). Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Oleh karena itu, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Pada masa usia sekolah dasar kematangan perkembangan motorik ini pada umumnya

dicapai, karena itu anak sudah siap menerima pelajaran perkembangan. Lebih lanjut Menurut Desmita dalam (Abdurrochim, 2016: 65) mengacu pada pembagian tahap perkembangan anak, karakteristik anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak akhir (10-12) tahun.

Karakteristik anak usia 10-12 tahun menurut Robert J. Havighurst dalam (Jannah, 2015: 91) yaitu:

- a. Tertarik mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan-permainan yang umum
- b. Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai mahluk yang sedang tumbuh
- c. Belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya
- d. Mulai mengembangkan peran social pria atau wanita yang tepat.
- e. Mengembangkan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.
- f. Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.
- g. Mengembangkan hati nurani, pengertian moral, tata dan tingkatan nilai
- h. Mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok social.
- i. Mencapai kebebasan pribadi

Perkembangan anak usia sekolah dasar menurut Yusuf dalam (Abdurrochim, 2016: 65) sebagai berikut:

- a. Perkembangan intelektual dengan ciri-ciri antara lain: sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektualnya, berpikir konkret dan rasional, mampu memecahkan masalah yang sederhana. Tahapan perkembangan intelektual itu meliputi: periode sensorimotorik (0-2 tahun), periode praoperasional (2-7 tahun), periode operasional konkret (7-11 atau 12 tahun), dan periode operasional formal (11 atau 12 sampai 14 atau 15 tahun).
- b. Perkembangan bahasa, yang memiliki ciri-ciri antara lain: perbendaharaan kata meningkat pesat, mendengar dan membaca cerita yang bersifat kritis, lebih banyak menanyakan sebab akibat, mampu menyatakan gagasan atau pendapat, menyatakan isi hatinya kepada orang lain. Bahasa merupakan alat untuk berpikir dan berpikir merupakan suatu proses melihat dan memahami hubungan antar hal. Bahasa juga merupakan suatu alat untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan komunikasi berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Dengan demikian perkembangan kemampuan berbahasa juga berhubungan erat dan saling menunjang dengan perkembangan kemampuan sosial.
- c. Perkembangan sosial, dengan ciri-ciri antara lain: ruang gerak hubungan sosial bertambah luas, lebih kooperatif dan sosiosentrism, mampu menyesuaikan diri dengan kelompok, tidak senang jika tidak diterima dalam kelompoknya. Hubungan sosial ini berjalan terus dan agak pesat terjadi pada masa sekolah (usia 11-12 tahun) dan sangat pesat pada masa remaja (16-18 tahun). Perkembangan

sosial pada masa kanak-kanak berlangsung melalui hubungan antar teman dalam berbagai bentuk permainan.

- d. Perkembangan emosi, ciri-cirinya antara lain: mampu mengontrol dan mengendalikan emosi, emosi yang positif akan mempengaruhi untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar, emosi negatif akan menghambat kegiatan belajar.
- e. Perkembangan moral dengan ciri-ciri antara lain: mengikuti tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosial, mampu memahami suatu peraturan yang berlaku, dan mampu mengasosiasikan benar salah.
- f. Perkembangan penghayatan keagamaan, yaitu sifat keagamaan bersifat reseptif disertai dengan pengertian pandangan ketuhanan diperoleh secara rasional, dan penghayatan rohaniah semakin mendalam. Tingkatan tertinggi dalam perkembangan moral adalah melakukan sesuatu perbuatan bermoral karena panggilan hati nurani, tanpa perintah, tanpa harapan akan sesuatu imbalan atau pujian. Secara potensial tingkatan moral ini dapat dicapai oleh individu pada akhir masa remaja, tetapi faktor-faktor dalam diri dan lingkungan individu anak sangat berpengaruh terhadap pencapaiannya
- g. Perkembangan motorik dengan ciri-ciri antara lain: perkembangan motorik sudah terkoordinasi, gerakan selaras dengan kebutuhan, terjadi kelebihan gerak, dan siap menerima pelajaran keterampilan. Perkembangan motorik adalah proses perkembangan gerak pada anak. Pada umumnya, gerakan-gerakan tersebut didasari oleh kematangan fisik dan syaraf pada anak. Perkembangan motorik dibedakan menjadi dua hal yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak sekolah dasar kelas atas sudah mulai mengalami banyak perubahan terutama dari segi kemampuan kognitif/intelektual, mental, sosial, agama, dan psikomotor anak, selain itu juga didukung dengan perkembangan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu dalam upaya mencapai setiap tujuan pembelajaran, baik pemenuhan karakter peserta didik yang baik dan perkembangan yang optimal optimal maka tanggung jawab guru ataupun satuan pendidikan di mana merupakan tugas pokok sebagai pendidik ataupun sebagai fasilitator di sekolah dasar. Beberapa usaha guru yang dapat di lakukan dalam mencapai tujuan setiap pembelajaran/kegiatan pembelajaran di antaranya antara lain seperti: membuat situasi lingkungan teman sebaya yang mengajarkan keterampilan fisik, melaksanakan pembelajaran yang memberikan peluang pada siswa untuk belajar berinteraksi dan bekerja dengan teman sebaya, sehingga kepribadian sosialnya berkembang dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman yang kongkret atau langsung dalam membangun konsep.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Didik Cahyo Wicaksono & Faridha Nurhayati (2013) yang berjudul “Survei Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar

Muhammadiyah Kelas IV se-Kecamatan Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2012 – 2013” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik siswa putra dan putri kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dengan total jumlah sebanyak 126 siswa putra dan sebanyak 119 siswa putri. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran untuk setiap variabel yang akan diberikan kepada subyek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan beberapa tes yang meliputi: kecepatan lari 30 m, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, dan keseimbangan. Data yang terkumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk menentukan kategori dan untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhitungan statistik deskriptif, mean dan standart deviasi. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan menunjukan bahwa (1) Kemampuan motorik siswa putra kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata skor sebesar 200, dengan persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 7,14%, kategori baik 26,98%, kategori sedang 38,10%, kategori kurang 15,87%, dan kategori kurang sekali 11,90%. (2) Kemampuan motorik siswa putri kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata skor sebesar 200. Persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 5,04%, kategori

baik 24,37%, kategori sedang 39,50%, kategori kurang 24,37%, dan kategori kurang sekali 6,72%

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi (2019) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Tahun 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas atas Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates yang berjumlah 88 peserta didik yang diambil berdasarkan teknik total sampling, dengan rincian peserta didik putra berjumlah 43 dan peserta didik putri berjumlah 45 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Tes *Motor Ability* untuk Sekolah Dasar yang meliputi tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter (kelincahan), tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, (koordinasi), tes *Stork Stand Positional Balance* (keseimbangan), tes lari cepat 30 meter (kecepatan), dengan validitas sebesar 0,930 dan reliabilitas sebesar 0,870. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan motorik peserta didik putra kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,98% (3 peserta didik), “kurang” sebesar 30,23% (13 peserta didik), “cukup” sebesar 25,58% (11 peserta didik), “baik” sebesar 32,56% (14 peserta

didik), dan “sangat baik” sebesar 4,65% (2 peserta didik). (2) Kemampuan motorik peserta didik putri kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,44% (2 peserta didik), “kurang” sebesar 20,00% (9 peserta didik), “cukup” sebesar 51,11% (23 peserta didik), “baik” sebesar 20,00% (9 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 4,44% (2 peserta didik).

### **C. Kerangka Berpikir**

Konsep dasar dari pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah mampu memberikan berbagai kesempatan bergerak seluas-luasnya kepada peserta didik. Pada masa anak sekolah dasar merupakan masa dimana mereka membutuhkan berbagai nuansa gerakan yang sangat beragam sebagai bentuk bagi anak-anak untuk mengekspresikan semua potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan jasmani siswa dapat belajar proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak seluas-luasnya. Rangsangan-rangsangan selama proses pembelajaran berlangsung merupakan media yang sangat baik untuk menyalurkan dan mempersiapkan segala sesuatu yang ada agar lebih semakin ditingkatkan secara optimal. Program pembelajaran pendidikan jasmani memberikan kebebasan memilih bagi siswa dalam melakukan tugas gerakannya, kegiatan/aktivitas dalam pendidikan jasmani dilakukan dengan berbagai variasi/beragam gerakan agar dapat memberikan kepuasan kepada anak/peserta didik bergerak sesuai minat dan bakatnya, serta dapat menjadikan sebagai pengalaman yang bermakna untuk setiap anak/peserta didik.

Kemampuan dari berbagai aktivitas fisik yang diperoleh melalui pembelajaran pendidikan jasmani bukan saja hanya untuk menguasai cabang olahraga tertentu saja atau menjadi atlet yang berprestasi, tetapi berguna dalam kemampuan gerak sehari-hari. Kemampuan gerakan merupakan salah satu kemampuan gerakan yang ketika melakukan diperlukan koordinasi dan kontrol oleh tubuh secara keseluruhan ataupun sebagian. Koordinasi dan kontrol tubuh yang baik dapat meningkatkan kemampuan gerak anak/peserta didik. Oleh, karena itu seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi akan lebih mudah dalam melakukan tugas setiap gerakan, baik secara kualitas ataupun kuantitas, serta mampu bertahan dalam berbagai aktivitas yang intensif dan efektif jika dibandingkan dengan seseorang yang tingkat kemampuan motoriknya rendah.

Kemampuan motorik berhubungan dengan gerak yang benar, kecepatan gerakan sesuai tujuan yang akan dicapai, serta penggunaan tenaga yang minimal dengan pencapaian hasil yang maksimal. Kemampuan motorik sangat dibutuhkan untuk dilaksanakan, semakin banyak peserta didik mendapat pengalaman berbagai macam gerak atau mengeksplorasi berbagai gerak maka kemampuan motorik akan semakin terlatih. Pengalaman ini akan memberikan kesempatan dan peluang untuk anak dapat menemukan potensi gerak sesungguhnya yang nantinya dapat menjadikan potensi bakatnya. Banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan peserta didik sekolah dasar akan memberikan kematangan dalam melakukan aktivitas motorik. Pengalaman dan latihan gerak yang dikuasai anak dengan pembelajaran motorik yang tepat berdasarkan unsur-unsur pembelajaran motorik diharapkan agar setiap

anak dapat mencapai tingkat kemampuan motorik sesuai target yang diharapkan atau dapat mencapai kecakapan kemampuan gerak yang optimal.

Dari uraian di atas terlihat bahwa kemampuan motorik mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pengukuran dapat dilakukan dengan tes kemampuan motorik terhadap siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungerja Kabupaten Cilacap. Sehingga dengan dilakukan tes kemampuan motorik, dapat diketahui seberapa besar kemampuan motorik siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02, dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajaran kedepanya untuk menentukan metode yang cocok dalam pembelajaran penjas selain itu guru dapat melihat potensi peserta didik serta meningkatkan kemampuan dan mengarahkan peserta didik untuk dapat memiliki kemampuan yang lebih khusus. Bagan kerangka berpikir dijelaskan sebagai berikut:

Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V Di SD  
Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap  
Belum di ketahui

di ukur Menggunakan “*Tes Motor Ability*”

(Nurhasan, 2007: 135)

Kecepatan  
(tes lari 30  
cepat meter)

Kelincahan  
(tes *shuttle-run*  
4x10 meter)

Koordinasi  
(tes lempar  
tangkap bola ke  
tembok)

Keseimbangan  
(tes *Stork Stand  
Positional  
Balance*)

Diketahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di SD  
Negeri Rejamulya 02

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Widodo dan Mukhtar dalam (Samsu, 2017: 66) menyatakan “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di lapangan Desa Rejamulya berdekatan dengan Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 yang beralamat di jalan pelita No. 1 Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dan waktu pelaksanaan pada pukul 08.00-11.00.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02 yang berjumlah 33 peserta didik. Rincian subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	IV	8	10	16
2	V	6	9	17
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>19</b>	<b>33</b>

#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional tersebut akan menunjuk pada alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah gerakan fisik atau aktivitas yang melibatkan otot-otot besar seperti otot tungkai untuk melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari, menendang, berjalan, dan otot lengan untuk melakukan gerakan melempar, memantulkan, menangkap. Kemampuan motorik diukur menggunakan *Tes Motor Ability* untuk Sekolah Dasar yang meliputi tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *Stork Stand Positional Balance*, tes lari cepat 30 meter, Nurhasan dalam (Alfiani & Hartoto, 2015: 409). Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat kemampuan motorik kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, Arikunto dalam (Dimyati & Aminah, 2017: 156). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Instrumen dalam penelitian ini mengacu pada modul tes dan pengukuran kemampuan/keterampilan motorik dalam pendidikan jasmani. Adapun instrumen tes dalam penelitian ini mengacu pada *Tes Motor Ability* untuk anak sekolah dasar. *Tes Motor Ability* untuk Sekolah Dasar yang meliputi tes *Stork Stand Positional Balance*, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes lari cepat 30 meter, dan tes *shuttle-run* 4 x 10 meter Nurhasan dalam (Alfiani & Hartoto, 2015: 409).

Validitas adalah Suatu instrumen yang dinyatakan telah memiliki validitas (kesahihan atau ketepatan) yang baik "jika instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya hendak diukur", Nunnaly dalam (Winarno, 2011: 109). Validitas menggambarkan bahwa suatu tes dapat mengukur suatu karakteristik tertentu yang harus diungkap (mengukur apa yang harus diukur). Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dari tes *Motor Ability* untuk Sekolah Dasar yang meliputi: tes *Stork Stand Positional Balance*, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes lari

cepat 30 meter, dan tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter. Tes ini mempunyai reliabilitas sebesar 0,93 dan validitasnya sebesar 0,87.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan motorik. Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data.

Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian/penjelasan kepada peserta didik tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes. Di antaranya adalah stopwatch, alat tulis, dan lain-lain.

- b. Pelaksanaan tes.

Dalam tahap pelaksanaan tes, terlebih dahulu peserta didik dikumpulkan/dibariskan untuk berdoa, dilanjutkan dengan pemberian penjelasan petunjuk pelaksanaan tes, kemudian dilakukan pemanasan. Peserta didik diinstruksikan untuk melakukan tes secara bergantian. Data yang diperoleh kemudian dicatat.

c. Pencatatan data tes.

Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengumpulan data, di mana data dalam pengukuran dicatat secara sistematis. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang testor.

Adapun prosedur urutan pelaksanaan tes yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tes *Stork Stand Positional Balance*

- 1) Tujuan: Mengukur keseimbangan tubuh.
- 2) Alat/fasilitas: *Stopwatch*.
- 3) Pelaksanaan: orang coba berdiri dengan tumpuan kaki kiri, kedua tangan bertolak pinggang, kedua mata dipejamkan, lalu letakkan kaki kanan pada lutut kaki kiri sebelah dalam. Pertahankan sikap tersebut selama mungkin.
- 4) Skor : Dihitung waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap di atas sampai dengan tanpa memindahkan kaki kiri dari tempat semula.



Gambar 2. Tes *Stork Stand Positional Balance*  
(<https://www.google.comtesstorkpositionalbalance>)

b. Tes Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter Dengan Tembok

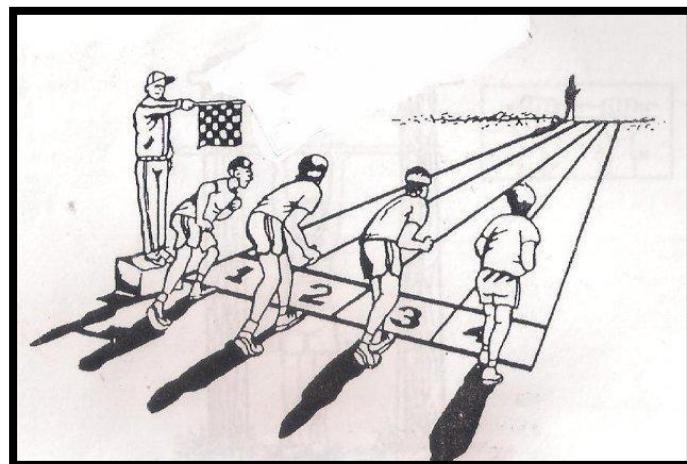
- 1) Tujuan: Mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan.
- 2) Alat/fasilitas: Bola tenis, *stop watch* dan tembok yang rata.
- 3) Pelaksanaan: Orang coba berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola tenis dengan kedua tangan di depan dada. Aba-aba “ya” orang coba dengan segera melakukan lempar tangkap ke dinding selama 30 detik.
- 4) Skor: Dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan selama 30 detik.



Gambar 3. Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter Dengan Tembok  
(<https://www.google.comlempartangkapbolajarak1metertes>)

c. Tes Lari Cepat 30 Meter

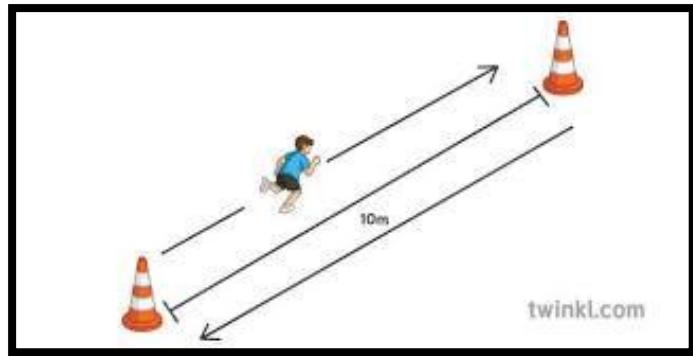
- 1) Tujuan: Mengukur kecepatan lari.
- 2) Alat/fasilitas: *Stop watch*, cone dan lintasan lurus dan rata sejauh 30 meter.
- 3) Pelaksanaan: *Start* dilakukan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” orang coba berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis *start*. Aba-aba “siap” orang coba siap untuk berlari menuju garis *finish* dengan jarak 30 meter, sampai melewati garis *finish*.
- 4) Skor: Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari sejauh 30 meter.



Gambar 4. Lari Cepat 30 Meter  
(<https://www.google.comeprints.uny.ac.id>)

d. Tes *Shuttle-Run 4 X 10 Meter*

- 1) Tujuan: Mengukur kelincahan dalam bergerak mengubah arah
- 2) Alat/fasilitas: *Stop watch*, cone dan lintasan yang datar dan lurus dengan jarak 10 meter
- 3) Pelaksanaan: *Start* di lakukan dengan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” orang coba berdiri dengan salah satu ujung jari sedekat mungkin dari garis start. Setelah aba-aba “ siap” dan kemudian “ya” orang coba berlari bolak-balik 4 x dengan catatan *start* dan *finish* kembali di garis *start*.
- 4) Skor: Dihitung waktu yang ditempuh dalam lari bolak-balik sejauh 10 meter.



Gambar 5. *Shuttle-Run 4 X 10 Meter*  
(<https://www.twinkl.co.id/illustration/shuttle-run->)

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dilakukan penyortiran dari data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ukuran. Setelah itu data dimasukkan ke dalam program SPSS untuk dilakukan proses analisis. Hasil kasar ini perlu diubah agar memiliki ukuran yang sama. Satuan ukuran pengganti ini adalah T-Skor. Selanjutnya T-Skor dari setiap jenis tes kemampuan dijumlahkan dan dibagi jumlah jenis item tes, sehingga didapatkan rerata T-Skor. Hasil rerata T-Skor selanjutnya akan dikonversikan. Sudijono (2015: 176) menyatakan bahwa rumus T-Skor sebagai berikut:

$$10 \left( \frac{X-M}{SD} \right) + 50 \quad \text{data tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok dan } Stork \text{ Stand Positional Balance}$$
$$10 \left( \frac{M-X}{SD} \right) + 50 \quad \text{data lari 30 meter dan } shuttle-run 4 \times 10 \text{ meter}$$

Keterangan:

T = Nilai Skor-T

M = Nilai rata-rata data kasar

X = Nilai data kasar

SD = Standar deviasi data kasar

Kemudian nilai T-Skor dari ke empat item dijumlahkan, sehingga didapat total T-Skor. Hasil total T-Score menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi kemampuan motorik peserta didik. Pengkategorian menggunakan mean dan standar deviasi. Azwar dalam (Rohman, 2016: 59) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel. 2 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar dalam Rohman, 2016: 59)

Keterangan:

$M$  : Nilai rata-rata (*mean*)

$X$  : Skor

$SD$  : *Standar deviasi*

Langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Arikunto (2006: 245-246) menyatakan bahwa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase yang dicari

$F$  = frekuensi

$N$  = jumlah responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data dalam penelitian ini diambil dari hasil tes kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya O2, Kecamatan kedungreja, Kabupaten Cilacap yang terdiri dari unit tes lari cepat 30 meter, tes kelincahan *Shuttle-Run* 4x10 m, tes lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter, dan tes *stork stand positional balance*. Selanjutnya, dari semua data dikonversikan ke menjadi T-Skor dan dijumlahkan. Hasil data tes penelitian di jelaskan sebagai berikut:

##### **1. Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra**

Deskriptif statistik kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 didapat skor tertinggi (*maksimum*) 222,58 skor terendah (*minimum*) 163,77, rerata (*mean*) 200,00 nilai tengah (*median*) 200,27 nilai yang sering muncul (*mode*) 175,98, dan standar deviasi (SD) 13,55. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra**

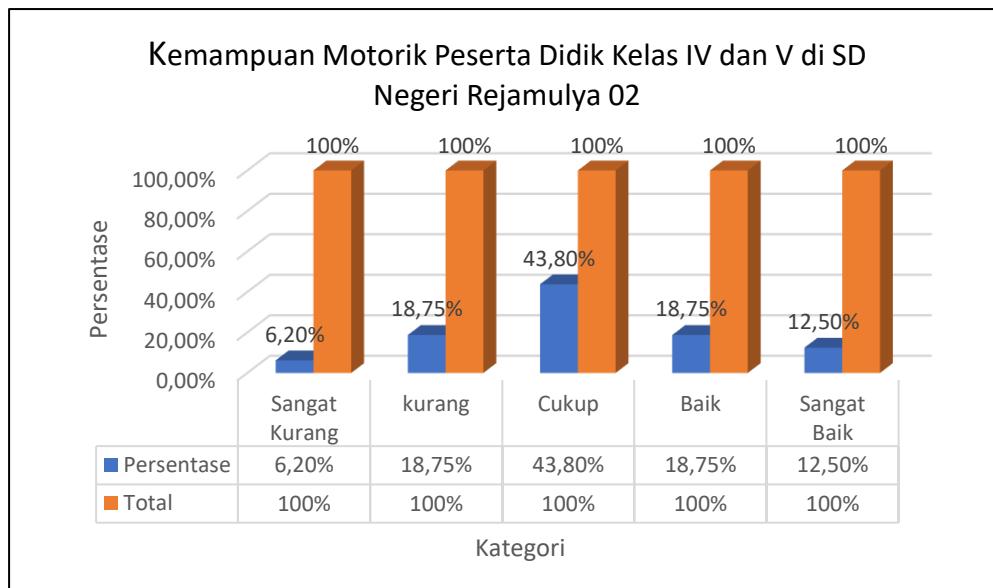
Statistik	
<b>N</b>	16
<b>Mean</b>	200,00
<b>Median</b>	200,27
<b>Mode</b>	175,98
<b>Standar Deviasi</b>	13,55
<b>Maksimum</b>	222,58
<b>Minimum</b>	163,77

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	180,31 <	Sangat Kurang	1	6,20%
2	180,32 – 193,43	Kurang	3	18,75%
3	193,44 – 206,55	Cukup	7	43,80%
4	206,56 – 219,67	Baik	3	18,75%
5	≥ 219,68	Sangat Baik	2	12,50%
Jumlah			16	100,00%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 4 tersebut di atas, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Batang Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02**

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 6 di atas menunjukan bahwa kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berda pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,20% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 18,75% (3 peserta didik), “cukup sebesar 43,80% (7 peserta didik), “baik” sebesar 18,75% (3 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 12,50% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 200,00, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dalam kategori “cukup”.

#### **a. Kecepatan Lari 30 M**

Deskriptif statistik kecepatan lari 30 m peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 di dapat skor terendah (*minimum*) 4,12, skor tertinggi (*maksimum*) 6,41, rerata (*mean*) 5,64, nilai tengah (*median*) 5,77, nilai yang sering muncul (*mode*) 5,85, standar deviasi (SD) 0,53. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Deskriptif Statistik Kecepatan Lari 30 m Peserta Didik Putra**

<b>Statistik</b>	
<b>N</b>	16
<b>Mean</b>	5,64
<b>Median</b>	5,77
<b>Mode</b>	5,85
<b>Standar Deviasi</b>	0,53
<b>Maksimum (terlambat)</b>	6,41
<b>Minimum (tercepat)</b>	4,12

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6. Norma Penilaian Kecepatan Peserta Didik Putra**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	6,40 <	Sangat Kurang	1	6,25%
2	5,87 - 6,39	Kurang	3	18,75%
3	5,34 - 5,86	Cukup	8	50,00%
4	4,81 - 5,33	Baik	3	18,75%
5	$\leq 4,80$	Sangat Baik	1	6,25%
Jumlah			16	100,00%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 6 tersebut di atas, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 7. Diagram Batang Kecepatan Lari Peserta Didik Putra**

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 7 di atas menunjukan bahwa kecepatan peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,25% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 18,75% (3 peserta didik), “cukup sebesar 50,00% (8 peserta didik), “baik” sebesar 18,75% (3 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 6,25% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 5,6, kecepatan lari peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dalam kategori “cukup”.

### **b. Kelincahan *Shuttle-Run 4x10 m***

Deskriptif statistik kelincahan *Shuttle-Run* m peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 didapat skor terendah (*minimum*) 10,63, skor tertinggi (*maksimum*) 15,23, rerata (*mean*) 12,56, nilai tengah (*median*) 12,61, nilai yang sering muncul 11,59 (*mode*), dan standar deviasi 1,26 (SD). Hasil selengkapnya dapat di lihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskriptif Statistik Kelincahan Peserta Didik Putra**

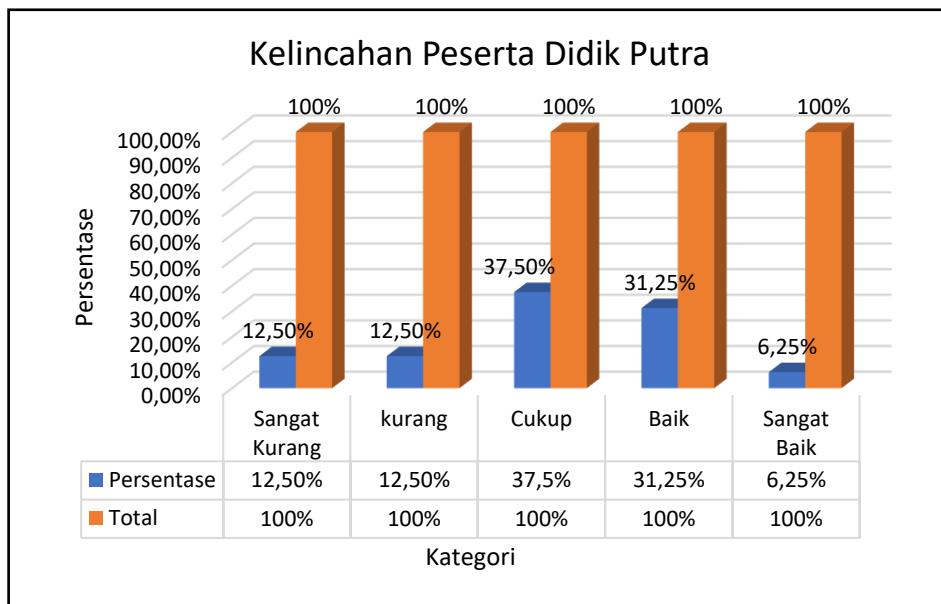
Statistik	
<b>N</b>	16
<b>Mean</b>	12,56
<b>Median</b>	12,61
<b>Mode</b>	11,59
<b>Standar Deviasi</b>	1,26
<b>Maksimum</b> (terlambat)	15,23
<b>Minimum</b> (tercepat)	10,63

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Norma Penilaian Kelincahan Peserta Didik Putra**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	14,45 <	Sangat Kurang	2	12,50%
2	13,19 – 14,44	Kurang	2	12,50%
3	11,93 – 13,18	Cukup	6	37,50%
4	10,67 – 11,92	Baik	5	31,25%
5	≤ 10,66	Sangat Baik	1	6,25%
Jumlah			16	100,00%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 8 tersebut di atas, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 8. Diagram Batang Kelincahan Peserta Didik Putra**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 8 di atas menunjukan bahwa kelincahan peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12,50% (2 peserta didik), “kurang” sebesar 12,50% (2 peserta didik), “cukup sebesar 37,50% (6 peserta didik), “baik” sebesar 31,25% (5 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 6,25% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,56, kelincahan lari *shuttle-run* peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dalam kategori “cukup”.

### c. Koordinasi

Deskriptif statistik koordinasi lempar tangkap bola ke tembok peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 didapat skor terendah (*minimum*) 15, skor tertinggi (*maksimum*) 26, rerata (mean) 21,25, nilai tengah (*median*) 22, nilai yang sering muncul (*mode*) 23, standar deviasi (SD) 3,19. Hasil selengkapnya dapat di lihat pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskriptif Statistik Koordinasi Peserta Didik Putra**

Statistik	
<b>N</b>	16
<b>Mean</b>	21,25
<b>Median</b>	22,00
<b>Mode</b>	23,00
<b>Standar Deviasi</b>	3,19
<b>Maksimum</b>	26
<b>Minimum</b>	15

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10. Norma Penilaian Koordinasi Peserta Didik Putra**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	16,46 <	Sangat Kurang	1	6,25%
2	16,47 – 19,65	kurang	4	25,00%
3	19,66 – 22,84	Cukup	4	25,00%
4	22,85 – 25,99	Baik	5	31,25%
5	≥ 26,00	Sangat Baik	2	12,50%
Jumlah			16	100,00%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 10 tersebut di atas, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 9. Diagram Batang Koordinasi Peserta Didik Putra**

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa koordinasi peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,25% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 25,00% (4 peserta didik), “cukup” sebesar 25,00% (4 peserta didik), “baik” sebesar 31,25% (5 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 12,50% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21,25 koordinasi lempar tangkap bola selama 30 detik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dalam kategori “baik”.

#### **d. Keseimbangan**

Deskriptif statistik keseimbangan peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 didapat skor terendah 4,10 (*minimum*), skor tertinggi 213,96 (*maksimum*), rerata 34,82 (*mean*), nilai tengah 13,90 (*median*), nilai yang sering muncul 4,10 (*mode*), standar deviasi 51,49 (SD). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskriptif Statistik Keseimbangan Peserta Didik Putra**

Statistik	
<b>N</b>	16
<b>Mean</b>	34,82
<b>Median</b>	13,90
<b>Mode</b>	4,10
<b>Standar Deviasi</b>	51,49
<b>Maksimum</b>	213,96
<b>Minimum</b>	4,10

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Norma Penilaian Keseimbangan Peserta Didik Putra**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4,23 <$	Sangat Kurang	1	6,25%
2	$4,24 - 9,07$	Kurang	4	25,00%
3	$9,08 - 60,56$	Cukup	8	50,00%
4	$60,57 - 112,05$	Baik	2	12,50%
5	$\geq 112,06$	Sangat Baik	1	6,25%
Jumlah			16	100,00%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 12 tersebut di atas, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 10. Diagram Batang Keseimbangan Peserta Didik Putra**

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa keseimbangan peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,25% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 25,00% (4 peserta didik), “cukup” sebesar 50,00% (8 peserta didik), “baik” sebesar 12,50% (2 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 6,25% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 34,82 keseimbangan peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dalam kategori “cukup”.

## **2. Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri**

Deskriptif statistik kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 didapat skor tertinggi (*maksimum*) 252,71 skor terendah (*minimum*) 163,77, rerata (*mean*) 200,00, nilai tengah (*median*) 194,66 nilai yang sering muncul (*mode*) 163,77, dan standar deviasi (SD) 23,5. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri**

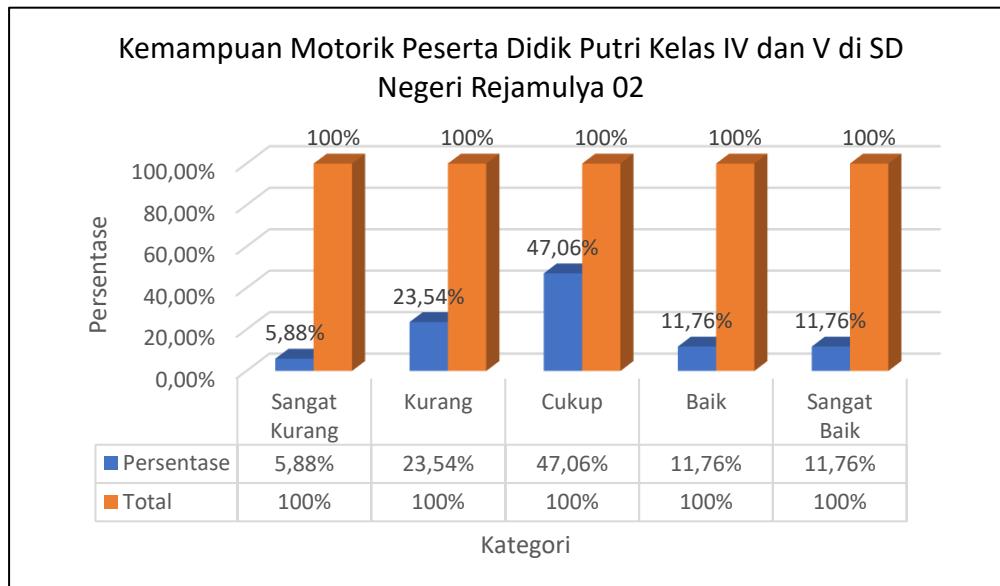
<b>Statistik</b>	
<b>N</b>	17
<b>Mean</b>	200,00
<b>Median</b>	194,66
<b>Mode</b>	163,77
<b>Standar Deviasi</b>	23,50
<b>Maksimum</b>	252,71
<b>Minimum</b>	163,77

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas IV dan V Di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	235,25 <	Sangat Kurang	1	5,88%
2	211,75 – 235,24	Kurang	4	23,54%
3	188,25 – 211,74	Cukup	8	47,06%
4	164,75 – 188,25	Baik	2	11,76%
5	$\leq 164,74$	Sangat Baik	2	11,76%
Jumlah			17	100,00%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 14 tersebut di atas, kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 11. Diagram Batang Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02**

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,88% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 23,54% (4 peserta didik), “cukup sebesar 47,06% (8 peserta didik), “baik” sebesar 11,76% (2 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 11,76% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 200,00 kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dalam kategori “cukup”.

#### a. Kecepatan Lari 30 m

Deskriptif statistik kecepatan lari 30 m peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 didapat skor terendah (*minimum*) 5,42, skor tertinggi (*maksimum*) 8,90, rerata (*mean*) 6,61, nilai tengah (*median*) 6,30, nilai yang sering muncul (*mode*) 5,42, standar deviasi (SD) 1,07. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

**Tabel 15. Deskriptif Statistik Kecepatan Lari 30 M Peserta Didik Putri**

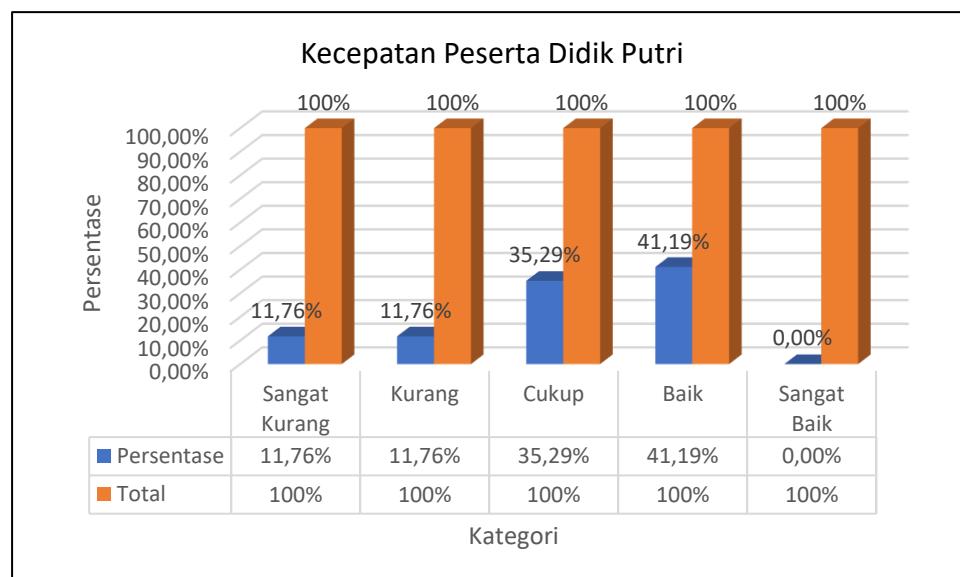
Statistik	
<b>N</b>	17
<b>Mean</b>	6,61
<b>Median</b>	6,30
<b>Mode</b>	5,42
<b>Standar Deviasi</b>	1,07
<b>Maksimum (terlambat)</b>	8,90
<b>Minimum (tercepat)</b>	5,42

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

**Tabel 16. Norma Penilaian Kecepatan lari 30 m Peserta Didik Putri**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	8,22 <	Sangat Kurang	2	11,76%
2	7,15 – 8,21	Kurang	2	11,76%
3	6,08 – 7,14	Cukup	6	35,29%
4	5,01 – 6,07	Baik	7	41,19%
5	≤ 5,00	Sangat Baik	0	0,00%
Jumlah			17	100,00%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 16 tersebut di atas, kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 12. Diagram Batang Kecepatan Peserta Didik Putri**

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa kecepatan lari 30 m peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,76% (2 peserta didik), “kurang” sebesar 11,76% (2 peserta didik), “cukup” sebesar 35,29% (6 peserta didik), “baik” sebesar 41,19 (7 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 6,61 kecepatan lari 30 m peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dalam kategori “baik”.

**b. Kelincahan *Shuttle-Run 4 x 10 m***

Deskriptif statistik kelincahan *Shuttle-Run 4x10 m* peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 didapat skor terendah (*minimum*) 12,14, skor tertinggi (*maksimum*) 14,80, rerata (*mean*) 13,25, nilai tengah (*median*) 13,07, nilai yang sering muncul (*mode*) 14,78, standar deviasi (SD) 0,89. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

**Tabel 17. Deskriptif Statistik Kelincahan Peserta Didik Putri**

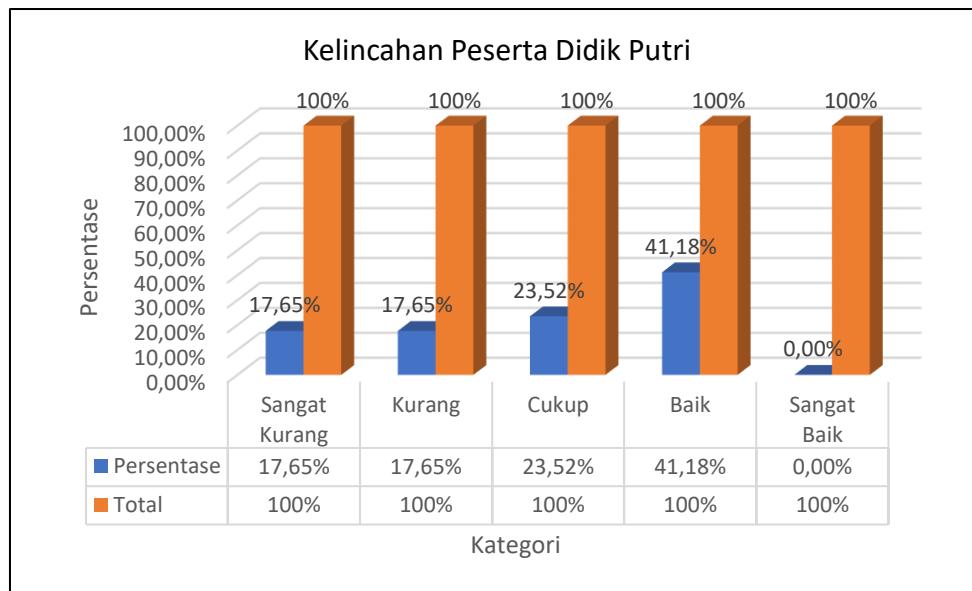
Statistik	
<b>N</b>	17
<b>Mean</b>	13,25
<b>Median</b>	13,07
<b>Mode</b>	14,78
<b>Standar Deviasi</b>	0,89
<b>Maksimum (terlambat)</b>	14,80
<b>Minimum (tercepat)</b>	12,14

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18. Norma Penilaian Kelincahan Peserta Didik Putri**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	14,59 <	Sangat Kurang	3	17,65%
2	13,70 – 14,58	Kurang	3	17,65%
3	12,81 – 13,69	Cukup	4	23,52%
4	11,92 – 12,80	Baik	7	41,18%
5	≤ 11,91	Sangat Baik	0	0,00%
Jumlah			17	100,00%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 18 tersebut di atas, kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dapat di sajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 13. Diagram Batang Kelincahan Peserta Didik putri**

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa kelincahan *shuttle-run* 4x10 meter peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 17,65% (3 peserta didik), “kurang” sebesar 17,65% (3 peserta didik), “cukup” sebesar 23,52% (4 peserta didik), “baik” sebesar 41,18% (7 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 13,25 kelincahan *shuttle-run* 4x10 m peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dalam kategori “baik”.

### c. Koordinasi

Deskriptif statistik koordinasi peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 didapat skor terendah (*minimum*) 0,00 skor tertinggi (*maksimum*) 20,00, rerata (*mean*) 9,24, nilai tengah (*median*) 9,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 3,00, standar deviasi (SD) 5,60. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

**Tabel 19. Deskriptif Statistik Koordinasi Peserta Didik Putri**

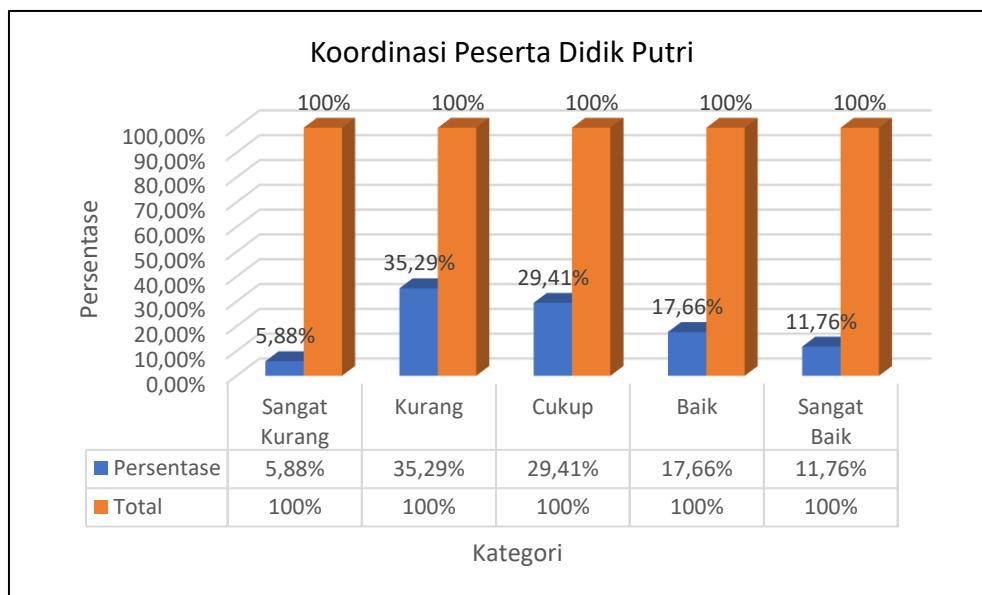
Statistik	
<b>N</b>	17
<b>Mean</b>	9,24
<b>Median</b>	9,00
<b>Mode</b>	3,00
<b>Standar Deviasi</b>	5,60
<b>Maksimum</b>	20,00
<b>Minimum</b>	0

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 disajikan pada tabel 20 sebagai berikut:

**Tabel 20. Norma Penilaian Koordinasi Peserta Didik Putri**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	0,83 <	Sangat Kurang	1	5,88%
2	0,84 – 6,43	Kurang	6	35,29%
3	6,44 – 12,03	Cukup	5	29,41%
4	12,04 – 17,63	Baik	3	17,66%
5	≥ 17, 64	Sangat Baik	2	11,76%
Jumlah			17	100,00%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 20 tersebut di atas, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dapat di sajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 14. Diagram Batang Koordinasi Peserta Didik Putri**

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa keseimbangan peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,88% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 35,29% (6 peserta didik), “cukup” sebesar 29,41% (5 peserta didik), “baik” sebesar 17,66% (3 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 11,76% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 9,24 koordinasi peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dalam kategori “kurang”.

#### **d. Keseimbangan**

Deskriptif statistik keseimbangan peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 didapat skor terendah (*minimum*) 3,40, skor tertinggi (*maksimum*) 63,04, rerata (*mean*) 22,88, nilai tengah (*median*) 14,69, nilai yang sering muncul (*mode*) 3,40, standar deviasi (SD) 18,04. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut :

**Tabel 21. Deskriptif Statistik Keseimbangan Peserta Didik Putri**

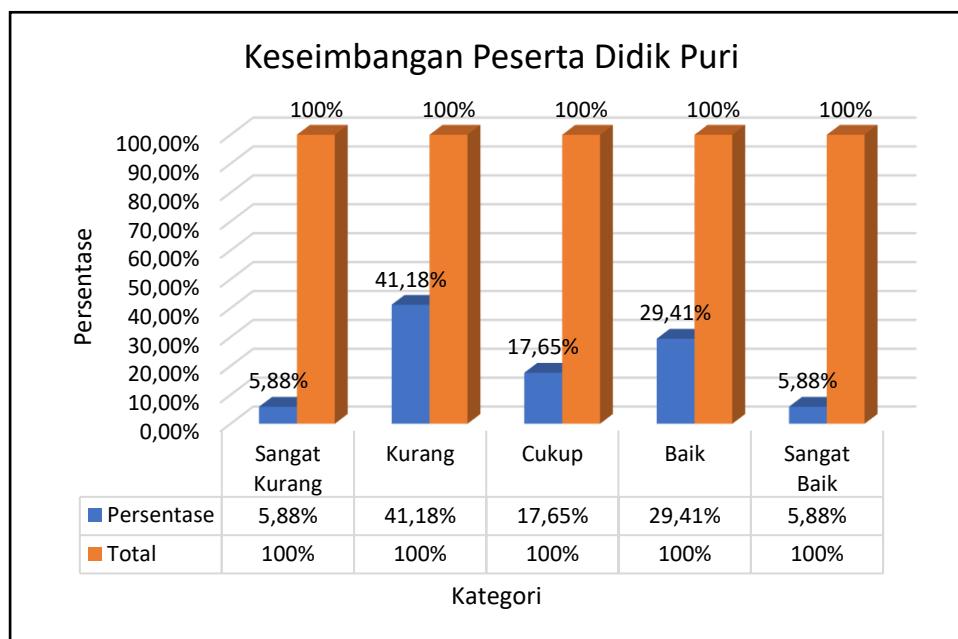
Statistik	
<b>N</b>	17
<b>Mean</b>	22,88
<b>Median</b>	14,69
<b>Mode</b>	3,40
<b>Standar Deviasi</b>	18,04
<b>Maksimum</b>	63,04
<b>Minimum</b>	3,40

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 disajikan pada tabel 22 sebagai berikut:

**Tabel 22. Norma Penilaian Keseimbangan Peserta Didik Putri**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	4,17 <	Sangat Kurang	1	5,88%
2	4,18 – 13,85	Kurang	7	41,18%
3	13,86 – 31,89	Cukup	3	17,65%
4	31,90 – 49,93	Baik	5	29,41%
5	≥ 49,94	Sangat Baik	1	5,88%
Jumlah			17	100,00%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 22 tersebut di atas, kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dapat di sajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 15. Diagram Batang Keseimbangan Peserta Didik Putri**

Berdasarkan tabel 22 dan gambar 15 di atas menunjukkan bahwa keseimbangan peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,88% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 41,18% (7 peserta didik), “cukup sebesar 17,65% (3 peserta didik), “baik” sebesar 29,41% (5 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 5,88% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 22,88 keseimbangan peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 dalam kategori “kurang”.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02, yang terdiri dari tes lari cepat 30 meter, tes *shuttle-run* 4x10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, dan tes *Stork Stand Positional Balance*. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik peserta didik kelas atas di sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “cukup”.

Dari hasil data yang diperoleh merupakan keragaman kategori kemampuan motorik siswa yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, karena tidak semua orang dapat menguasai secara keseluruhan unsur-unsur dari kemampuan motorik tersebut, setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan untuk dapat menguasai unsur-unsur kemampuan motorik secara keseluruhan. adanya faktor yang mempengaruhi kemampuan perkembangan motorik anak di sebabkan oleh beberapa faktor diantanya seperti perbedaan umur antara kelas IV dan V, keadaan kondisi lingkungan, asupan gizi, perlakuan orang tua terhadap anak, dan kebiasaan hidup

anak sehari-hari. Perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat anak lakukan.

Pada dasarnya urutan perkembangan untuk semua anak sama namun kecepatan perkembangan masing-masing anak beragam. Sekalipun anak-anak tersebut usianya relatif sama. Proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat anak lakukan.

Hurlock berpendapat dalam (Fatmawati, 2020: 31) ada beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi laju perkembangan kemampuan motorik anak antara lain: (1) Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh terhadap laju perkembangan motorik, (2) Kondisi lingkungan, jika kondisi lingkungan baik maka anak akan semakin aktif dan semakin cepat perkembangannya, (3) Pengaruh gizi yang diberikan akan mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat, Apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik anak, (5) Rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik, (6) Perlindungan yang berlebihan dapat melumpuhkan kesiapan perkembangan kemampuan motorik anak, (7) Cacat fisik seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.

Adapun Kiram menyatakan dalam (Rinaldi, 2019: 6) bahwa kemampuan seseorang untuk dapat menguasai keterampilan-keterampilan motorik berbeda-beda.

Perbedaan tersebut antara lain dikarenakan oleh: (1) Perbedaan kemampuan kondisi dan koordinasi yang dimiliki, (2) Perbedaan umur, (3) Perbedaan pengalaman gerakan (banyak atau sedikit), (4) Perbedaan jenis kelamin, (5) Perbedaan tujuan dan motivasi dalam mempelajari suatu keterampilan motorik, (6) Perbedaan kemampuan kognitif, (7) Perbedaan frekuensi latihan. Hasil penelitian ini hanya sebatas menegaskan bahwa ada banyak unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik seseorang, karena kemungkinan ada siswa atau peserta didik yang bisa menguasai semua unsur-unsur yang ada dalam kemampuan motorik, tetapi bisa juga hanya menonjol dalam satu atau dua unsur saja. Jadi, untuk dapat mengetahui kemampuan motorik seseorang tidak hanya bisa di lihat melalui satu faktor saja, akan tetapi juga melalui berbagai faktor-faktor lainnya yang saling memiliki keterhubungan satu sama lain.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini di lakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu :

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tes kemampuan motorik, yaitu faktor fisiologis dan psikologis.
2. Tidak tertutup kemungkinan para peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes.
3. Tidak memperhatikan makanan yang di konsumsi dan waktu mengkonsumsi makanan orang coba sebelum tes.

4. Tidak memperhatikan makanan yang dikonsumsi dan waktu mengkonsumsi makanan orang coba sebelum tes.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat Kurang” sebesar 6,20% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 18,75% (3 peserta didik), “cukup” sebesar 43,80% (7 peserta didik), “baik” sebesar 18,75% (3 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 12,50% (2 peserta didik). Kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat Kurang” sebesar 5,88% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 23,54% (4 peserta didik), “cukup” sebesar 47,06% (8 peserta didik), “baik” sebesar 11,76% (2 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 11,76% (2 peserta didik).

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk membantu peserta didik dalam melakukan berbagai jenis gerak, dan bagi guru PJOK menjadi bahan evaluasi keberhasilan terhadap pembelajaran motorik yang dilakukan.

2. Guru dan peserta didik dapat lebih menjaga, memacu, mempertahankan, atau, meningkatkan keterampilan motorik dari hasil yang sudah di ketahui.
3. Dengan diketahui kemampuan peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02, dapat di gunakan sebagai referensi untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik di sekolah lain.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya memperhatikan lebih kemampuan motorik peserta didik agar lebih meningkat dan selalu memotivasi peserta didik untuk lebih giat berolahraga.
2. Bagi peserta didik agar menambah Latihan-latihan lain, yang mendukung dalam mengembangkan kemampuan motoriknya.
3. Bagi peserta didik hendaknya menambah atau memperkaya berbagai macam jenis gerak dengan melakukan kegiatan olahraga ataupun latihan diluar jam/jadwal pembelajaran di sekolah dan menjaga kedisiplinan Latihan serta asupan makanan agar semakin mendukung kemampuan motorik bagi yang kurang.
4. Bagi sekolah, hendaknya menyediakan ekstrakurikuler yang mendukung peserta didik belajar tentang berbagai pengalaman gerak, dengan harapan dapat melatih ataupun memperkaya anak dalam belajar gerak, sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik setiap peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrochim, M. (2016). Pengembangan model permainan bolatangan untuk anak usia sekolah dasar kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 60.

Agusriani, A. (2015). Kepercayaan Diri Melalui Bermain Gerak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 1–18.

Alfiani, A. P., & Hartoto, S. (2015). Pengukuran Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2014 – 2015 ( Studi pada Siswa Kelas III dan IV SDN Sidokare II Sidoarjo ) Alno Putri Alfiani Setiyo Hartoto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 04(02), 407–411.

Alliyah Rusmiati, R. (2021). Perkembangan dan karakteristik pendidikan siswa sekolah dasar. In *Universitas Djuanda*.

Anggraini, D. D. (2022). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. In R. Oktaviani (Ed.), *Jurnal Golden Age*. CV Kreator Cerdas Indonesia.

Aulina Nisak, C. (2017). *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. UMSIDA PRESS.

Bafirman HB, A. S. wahyuri. (2019). *Pembentukan Kondisi Fisik*. PT Raja Grafindo Persada.

Dewi Putri, Neviyarni, I. (2020). Perkembangan Emosi Dan Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 162–180.

Dimyati, A., & Aminah, A. S. (2017). *Pengaruh Fun Outbound Untuk Meningkatkan Motivasi*. 153–158.

Fatmawati, fitri A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Edisi-1). Caremedia Communication.

Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733.

Jannah, M. (2015). Tugas-Tugas Perkembangan Pada Usia Kanak-Kanak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1(2), 89–91.

Pambudi, A. F. (2014). Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(November), 2.

Payne, V.G., & Issac, L. . (2017). Human Motor Development. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Ninth Edit). Routledge, Taylor and Francais Group.

Prasetyo, A., & Suhartini, B. (2014). *KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMA N 3 BANTUL Oleh : Asep Prasetyo dan Bernadeta Suhartini. XII(1)*.

Rahmat, K. (2012). Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah. *Madrasah, Mi*, 20–34.

Rohman, M. (2016). Kontribusi Status Gizi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya*, 4, 77–84.

Rozana, S. (2019). Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Engklek Di PAUD Al-Ashry Kel. Pekan Selesai Kec. Selesai - Langkat. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 12(2)(2), 132–142.

Sabar Rinaldi, M. (2019). Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Tahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Olahraga*, 2, 2–5.

Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.

Sriwahyuniati, F. 2017. (2017). *Belajar Motorik* (Edisi-1). UNY Press.

Sujarwo, & Widi, C. P. (2015). Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4- 6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2), 96–100.

Wicaksono, D. C., & Nurhayati, F. (2013). Motor Ability ). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01, 98–103.

Winarno. (2011). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Malang (UM Press).

Yudanto. (2006). Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Pra Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(November), 31–39.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
Nama Mahasiswa : Nurdian Purnomo NIM : 19604221047 Program Studi : PGSD Jurusan : PGSD Pembimbing : Dr. Aris Fajar Pambudi., S.Pd., M.Or.			
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	30 Mei 2022	Konsultasi Bab I	
2.	30 Juni 2022	Konsultasi Bab II	
3.	12 Juli 2022	Konsultasi Bab III	
4.	21 Juli 2022	Konsultasi Bab I, II, dan III dan Konsultasi Pengambilan data	
5.	1 Agustus 2022	Konsultasi Bab IV dan V	
6.	9 Agustus 2022	Konsultasi Bab IV dan V	
7.	2 Januari 2023	Konsultasi Bab IV dan V	
8.	3 Januari 2023	Konsultasi Bab IV dan V	
9.	9 - 1 - 2023	Acce. Silakan daftar ujian	

Mengetahui  
 Koord. Prodi PGSD-Penjas  
  
 Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
 NIP. 19670701 199412 1 001

## Lampiran 2. Surat izin Penelitian dari Fakultas

Surat Izin Penelitian

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/981/UN34.16/PT.01.04/2022 8 November 2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Rejamulya 02  
Rejamulya, Kedungreja, Cilacap

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

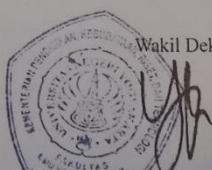
Nama	:	Nurdian Purnomo
NIM	:	19604221047
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap
Waktu Penelitian	:	Senin - Rabu, 7 - 9 November 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

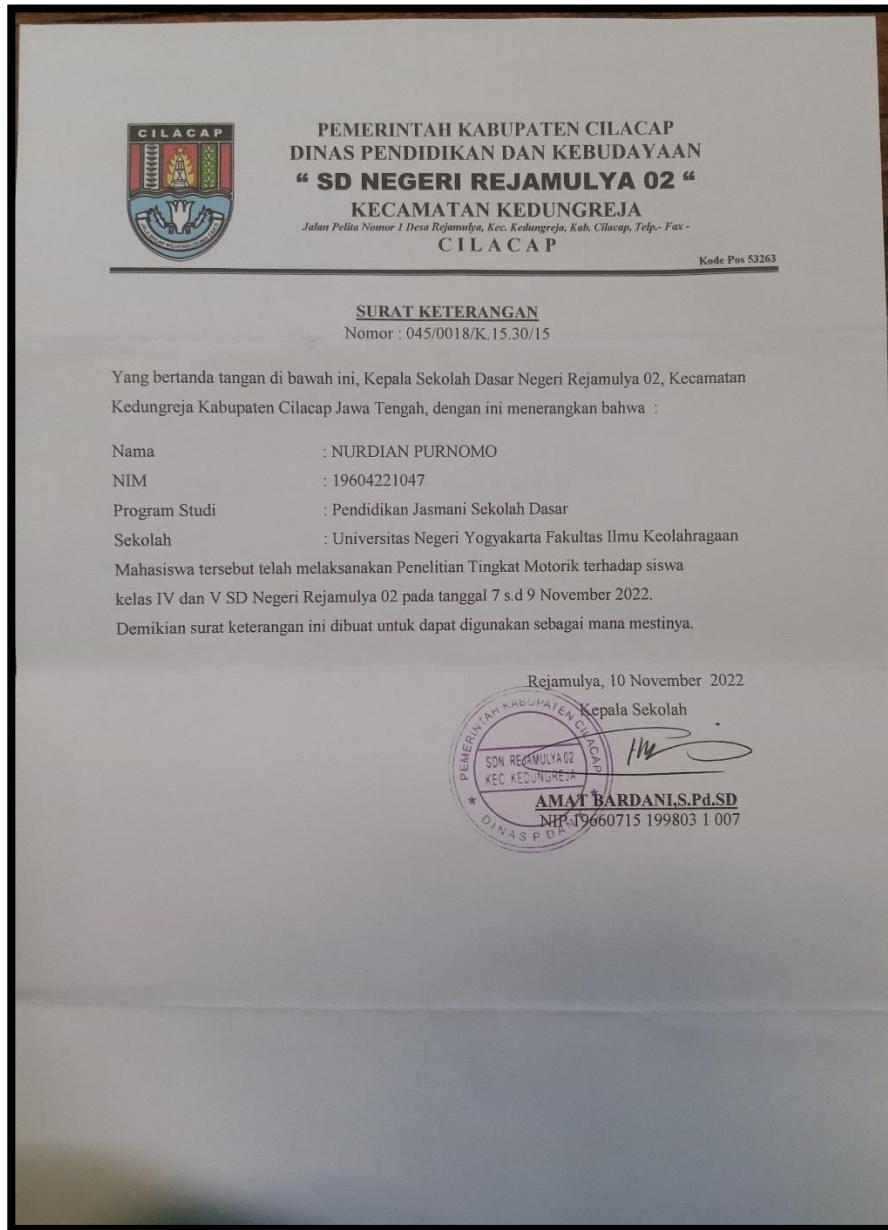
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



### Lampiran 3. Surat keterangan Penelitian dari SD Negeri Rejamulya 02



Lampiran 4. Data Penelitian Keseluruhan

Data Peserta Didik Putra										
No	Nama	Lari 30 meter	T Score	Kelincahan	T Score	Koordinasi	T score	Keseimbangan	T Score	Jumlah T Score
1	Dede Setia Budi	5,14	40,76	11,59	42,52	24	58,34	74,75	57,51	199,13
2	Febri Aldiansyah	5,85	53,85	12,90	52,57	15	31,04	10,85	45,49	182,95
3	Johan Dwi Prayogi	6,15	59,38	13,20	54,88	17	37,11	6,18	44,61	195,98
4	Khoerul Azmi Nur Arifin	5,72	51,45	11,60	42,6	17	37,11	7,27	44,82	175,98
5	Muhammad Risky Maulidhan	6,07	57,9	12,54	49,81	26	64,41	22,42	47,67	219,79
6	Restu Rajendra Prasetya	6,11	58,64	15,23	70,45	20	46,21	20,35	47,28	222,58
7	Rezavi Akbar Oktavian	5,85	53,85	12,68	50,89	22	52,28	7,57	44,88	201,9
8	Shafi Hafish Ahsani	5,30	43,71	11,59	42,52	23	55,31	48,33	52,54	194,08
9	Afriansyah Ahmad Rubai	5,76	52,19	13,91	60,32	18	40,14	77,85	58,09	210,74
10	Aidil Alqatani	5,10	40,02	10,82	36,62	26	64,41	11,02	45,52	186,57
11	Hamdan Ramadhan	5,48	47,03	12,70	51,04	23	55,31	16,77	46,61	199,99
12	Haykal Akhsani	6,41	64,17	12,36	48,43	19	43,17	8,72	45,09	200,86
13	Muhammad Nur Ali Zabidin	4,12	21,96	11,63	42,83	24	58,34	213,96	83,68	206,81
14	Rafandra Safaraz Mahardika	5,78	52,56	14,9	67,92	22	52,28	10,18	45,37	218,13
15	Tanbenson Ganigiant M.T	5,82	53,29	12,75	51,42	21	49,24	16,82	46,62	200,57
16	Risky Febriansyah P	5,60	49,24	10,63	35,16	23	55,31	4,10	44,22	183,93
Jumlah		90,26	800	201,03	800	340	800	557,14	800	3200
Mean		5,6	50	12,56	50	21,25	50	34,82	50	200
Standart Deviasi		0,53	9,6822531	1,26	10	3,19	10	51,49	10	13,12

Data Peserta didik Putri										
No	Nama	Lari 30 meter	T Score	Kelincahan	T score	Koordinasi	T Score	Keseimbangan	T score	Jumlah T score
1	Afikha Ata Fia	5,78	42,51	12,3	39,58	6	44,39	45,08	61,93	188,42
2	Agustin Fitria Ningsih	8,87	70,54	14,8	66,91	0	34,00	43,06	60,85	232,30
3	Kayla Nafisatus Zahro	7,17	55,12	13,73	55,21	13	56,52	22,6	49,85	216,70
4	Khalifah Khayla Nisa	5,91	43,69	12,31	39,69	3	39,2	6,51	41,20	163,77
5	Novarika Hidayah	5,80	42,69	12,5	41,77	15	59,99	23,28	50,21	194,66
6	Rai Meimuravni	6,64	50,31	13,07	48,00	5	42,66	43,32	60,99	201,96
7	Sasa Nurjanah	8,90	70,81	14,78	66,69	4	40,93	42,06	60,31	238,74
8	Syakila Kiraniya Fully	6,30	47,22	13,29	50,41	3	39,2	3,4	39,52	176,35
9	Vira Oktaviana	5,42	39,24	12,65	43,41	12	54,79	7,15	41,54	178,98
10	Wafa Mutiara Hervina	8,05	63,1	14,78	66,69	10	51,32	63,04	71,59	252,71
11	Arista Widya Permatasari	7,04	53,94	13,71	55,00	10	51,32	7,77	41,87	202,13
12	Bilqis Anis Amry Faidy	5,47	39,69	12,81	45,16	9	49,59	8,15	42,08	176,52
13	Deka Rifa'tul husnah	5,94	43,96	13,2	49,42	6	44,39	34,77	56,39	194,17
14	Lunar Dewi Tri Arsi	6,44	48,50	12,39	40,57	8	47,86	4,65	40,2	177,12
15	Maulida Zazkia Febryana	5,59	40,78	12,14	37,84	20	68,65	12,08	44,19	191,46
16	Talitha Salsadila	6,09	45,32	12,75	44,5	20	68,65	14,69	45,59	204,07
17	Winda Dewi Safitri	6,89	52,58	14,09	59,15	13	56,52	7,42	41,69	209,94
Jumlah		112,3	850	225,3	850	157	849,98	389,03	850	3400
Mean		6,61	50,00	13,25	50,00	9,24	50,0	22,88	50,00	200
Standart Deviasi		1,07	9,70	0,89	9,70	5,60	9,7	18,04	9,70	23,5

## Lampiran 5. Deskriptif Statistik Berdasarkan T Skor

Statistics			Statistics		
Kemampuan Motorik Peserta Didik			Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri		
Putra			Didik Putri		
N	Valid	16	N	Valid	17
	Missing	0		Missing	0
Mean		200.0000	Mean		200.0000
Median		200.2794	Median		194.6588
Mode		175.98 <sup>a</sup>	Mode		163.77 <sup>a</sup>
Std. Deviation		13.55069	Std. Deviation		24.21593
Minimum		175.98	Minimum		163.77
Maximum		222.58	Maximum		252.71
Sum		3200.00	Sum		3400.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
175.98	1	6.3	6.3	6.3	6.3
182.96	1	6.3	6.3	12.5	
183.93	1	6.3	6.3	18.8	
186.57	1	6.3	6.3	25.0	
194.08	1	6.3	6.3	31.3	
195.98	1	6.3	6.3	37.5	
199.13	1	6.3	6.3	43.8	
199.98	1	6.3	6.3	50.0	
200.58	1	6.3	6.3	56.3	
200.87	1	6.3	6.3	62.5	
201.89	1	6.3	6.3	68.8	
206.82	1	6.3	6.3	75.0	
210.74	1	6.3	6.3	81.3	
218.12	1	6.3	6.3	87.5	
219.79	1	6.3	6.3	93.8	

222.58	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

### Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	163.77	1	5.9	5.9
	176.35	1	5.9	5.9
	176.52	1	5.9	5.9
	177.12	1	5.9	5.9
	178.98	1	5.9	5.9
	188.42	1	5.9	5.9
	191.46	1	5.9	5.9
	194.17	1	5.9	5.9
	194.66	1	5.9	5.9
	201.96	1	5.9	5.9
	202.13	1	5.9	5.9
	204.07	1	5.9	5.9
	209.94	1	5.9	5.9
	216.70	1	5.9	5.9
	232.30	1	5.9	5.9
	238.74	1	5.9	5.9
	252.71	1	5.9	5.9
Total	17	100.0	100.0	

Lampiran 6. Deskriptif Peserta Didik Putra

**Statistics**

	Lari_30m	Kelincahan	Koordinasi	Keseimbangan
N	Valid	16	16	16
	Missing	0	0	0
Mean		5.6413	12.5644	21.25
Median		5.7700	12.6100	22.00
Std. Deviation		.54250	1.30341	3.296
Minimum		4.12	10.63	15
Maximum		6.41	15.23	26
Sum		90.26	201.03	557.14

**Lari\_30m**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.12	1	6.3	6.3
	5.10	1	6.3	12.5
	5.14	1	6.3	18.8
	5.30	1	6.3	25.0
	5.48	1	6.3	31.3
	5.60	1	6.3	37.5
	5.72	1	6.3	43.8
	5.76	1	6.3	50.0
	5.78	1	6.3	56.3
	5.82	1	6.3	62.5
	5.85	2	12.5	75.0
	6.07	1	6.3	81.3
	6.11	1	6.3	87.5
	6.15	1	6.3	93.8
	6.41	1	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

### Kelincahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.63	1	6.3	6.3
	10.82	1	6.3	12.5
	11.59	2	12.5	25.0
	11.60	1	6.3	31.3
	11.63	1	6.3	37.5
	12.36	1	6.3	43.8
	12.54	1	6.3	50.0
	12.68	1	6.3	56.3
	12.70	1	6.3	62.5
	12.75	1	6.3	68.8
	12.90	1	6.3	75.0
	13.20	1	6.3	81.3
	13.91	1	6.3	87.5
	14.90	1	6.3	93.8
	15.23	1	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

### Koordinasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	6.3	6.3
	17	2	12.5	18.8
	18	1	6.3	25.0
	19	1	6.3	31.3
	20	1	6.3	37.5
	21	1	6.3	43.8
	22	2	12.5	56.3
	23	3	18.8	75.0
	24	2	12.5	87.5
	26	2	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0

### Keseimbangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.10	1	6.3	6.3
	6.18	1	6.3	6.3
	7.27	1	6.3	6.3
	7.57	1	6.3	6.3
	8.72	1	6.3	6.3
	10.18	1	6.3	6.3
	10.85	1	6.3	6.3
	11.02	1	6.3	6.3
	16.77	1	6.3	6.3
	16.82	1	6.3	6.3
	20.35	1	6.3	6.3
	22.42	1	6.3	6.3
	48.33	1	6.3	6.3
	74.75	1	6.3	6.3
	77.85	1	6.3	6.3
	213.96	1	6.3	6.3
Total	16	100.0	100.0	100.0

## Lampiran 7. Deskriptif Peserta Didik Putri

Statistics					
	Lari_30m	Kelincahan	Koordinasi	keseimbangan	
N	Valid	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0
Mean		6.6059	13.2529	9.24	22.8841
Median		6.3000	13.0700	9.00	14.6900
Std. Deviation		1.10222	.91488	5.772	18.60007
Minimum		5.42	12.14	0	3.40
Maximum		8.90	14.80	20	63.04
Sum		112.30	225.30	157	389.03

Lari_30m					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	5.42	1	5.9	5.9	5.9
	5.47	1	5.9	5.9	11.8
	5.59	1	5.9	5.9	17.6
	5.78	1	5.9	5.9	23.5
	5.80	1	5.9	5.9	29.4
	5.91	1	5.9	5.9	35.3
	5.94	1	5.9	5.9	41.2
	6.09	1	5.9	5.9	47.1
	6.30	1	5.9	5.9	52.9
	6.44	1	5.9	5.9	58.8
	6.64	1	5.9	5.9	64.7
	6.89	1	5.9	5.9	70.6
	7.04	1	5.9	5.9	76.5
	7.17	1	5.9	5.9	82.4
	8.05	1	5.9	5.9	88.2
	8.87	1	5.9	5.9	94.1
	8.90	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0		

### Kelincahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.14	1	5.9	5.9
	12.30	1	5.9	11.8
	12.31	1	5.9	17.6
	12.39	1	5.9	23.5
	12.50	1	5.9	29.4
	12.65	1	5.9	35.3
	12.75	1	5.9	41.2
	12.81	1	5.9	47.1
	13.07	1	5.9	52.9
	13.20	1	5.9	58.8
	13.29	1	5.9	64.7
	13.71	1	5.9	70.6
	13.73	1	5.9	76.5
	14.09	1	5.9	82.4
	14.78	2	11.8	94.1
	14.80	1	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	

### Koordinasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	5.9	5.9
	3	2	11.8	17.6
	4	1	5.9	23.5
	5	1	5.9	29.4
	6	2	11.8	41.2
	8	1	5.9	47.1
	9	1	5.9	52.9
	10	2	11.8	64.7
	12	1	5.9	70.6
	13	2	11.8	82.4
	15	1	5.9	88.2

20	2	11.8	11.8	100.0
Total	17	100.0	100.0	

### keseimbangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.40	1	5.9	5.9
	4.65	1	5.9	11.8
	6.51	1	5.9	17.6
	7.15	1	5.9	23.5
	7.42	1	5.9	29.4
	7.77	1	5.9	35.3
	8.15	1	5.9	41.2
	12.08	1	5.9	47.1
	14.69	1	5.9	52.9
	22.60	1	5.9	58.8
	23.28	1	5.9	64.7
	34.77	1	5.9	70.6
	42.06	1	5.9	76.5
	43.06	1	5.9	82.4
	43.32	1	5.9	88.2
	45.08	1	5.9	94.1
	63.04	1	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Lampiran 8. Data Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02

**Peserta Didik Kelas IV**

No	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin		NISN
			L	P	
1	1487	Afikha Ata Fia	-	P	0122712284
2	1488	Agustin Fitria Ningsih	-	P	0123581716
3	1490	Dede Setia Budi	L	-	0118601408
4	1491	Febri Aldiansyah	L	-	0123894696
5	1492	Johan Dwi Prayogi	L	-	0115255756
6	1478	Kayla Nafisatuz Zahro	-	P	0116779539
7	1493	Khalifah Khayla Nisa	-	P	0112570670
8	1494	Khoerul Azmi Nur Arifin	L	-	0129074768
9	1495	Muhamad Rizki Maulidhan	L	-	0127141629
10	1496	Novarika Hidayah	-	P	0114061319
11	1497	Rai Meinuravni	-	P	0128228513
12	1498	Restu Rajendra Prasetya	L	-	0128352770
13	1499	Rezavi Akbar Oktavian	L	-	0117882513
14	1500	Sasa Nurjanah	-	P	0123045553
15	1501	Shafi Hafizh Ahsani	L	-	0121052496
16	1502	Syakila Kiraniya Fully	-	P	0122540309
17	1503	Vira Oktaviana	-	P	0111275416
18	1504	Wafa Mutiara Hervina	-	P	0121339181
Jumlah			8	10	

**Peserta Didik Kelas V**

No	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin		NISN
			L	P	
1	1471	Afriansyah Ahmad Ruba'i	L	-	108748722
2	1472	Aidil Alqatani Prabowo	L	-	0117501469
3	1473	Arista Widya Permatasari	-	P	0118536457
4	1474	Bilqis Anis Amri Faidy	-	P	0103587805
5	1475	Deka Rifa'atul Husnah	-	P	0114045526
6	1476	Hamdan Ramadhan	L	-	0103890796
7	1477	Haykal Akhsani	L	-	0111389940
8	1479	Lunar Dewi Tri Arsi	-	P	0112599250
9	1480	Maulida Zazkia Febryana	-	P	0118312915
10	1481	Muhammad Nur Ali Zabidin	L	-	0101292928
11	1482	Rafandra Safaraz Mahardika	L	-	0112108189
12	1483	Risqi Febriyansyah Pratama	L	-	0119881339
13	1484	Talitha Salsadila	-	P	0106377112
14	1470	Tanbenson Ganigiant M. T	L	-	0115449754
15	1485	Winda Dewi Safitri	-	P	0115310982
Jumlah			8	7	

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Peneliti Menjelaskan Prosedur Pelaksanaan Tes



Peserta Didik Melakukan Pemanasan Sebelum Pengambilan Data



Tes lari Cepat 30 meter



Tes Lari Cepat 30 meter



Tes *Shuttle-Run* 4 x 10 meter



Tes Lepmar Tangkap Bola Jarak 1 Meter Dengan Tembok



*Tes Stork Stand Positional Balance*



Dokumentasi akhir Setelah Pelaksanaan tes bersama Peserta Didik



Dokumentasi Akhir Setelah Pelaksanaan Tes Bersama Guru PJOK SD Rejamulya 02  
Dan Peserta Didik

